

**RESPON REMAJA DI DESA AIR HITAM KABUPATEN KEPAHIANG  
TENTANG KONTEN ISLAMI PADA MEDIA SOSIAL “TIK TOK”  
SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Pada Ilmu Dakwah



OLEH :

Al Fadhil Fathin Adzikri

NIM.19521003

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
(IAIN CURUP)

Tahun 2023

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Di\_

Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi Sudara **Al Fadhil Fathin Adzikri** mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang berjudul "*Respon Remaja Desa Air Hitam Kabupaten Kepahiang Tentang Konten Islami Pada Media Sosial Tik-Tok*". Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian Permohonan kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Curup, 16 Juli 2023

**Pembimbing I**



**Dita Verolyna, M.I.Kom**  
NIP. 198512162019032004

**Pembimbing II**



**Dete Kanggoro, M.I.Kom**  
NIDN. 2028108602

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Al Fadhil Fathin Adzikri  
Nomor Induk Mahasiswa : 19521003  
Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat di pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Curup, 16 Juli 2023 Penulis

**AL Fadhil Fathin.A**  
**NIM.19521004**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. AK Gani N0. 01 Kotak Pos 108  
Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Website/facebook : iainCurup, Email : iaincurup@gmail.co.id

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

**Nomor : 680 /In.34/1/FU/PP.00.9/07/2023**

Nama : **Al Fadhil Fathin Adzikri**  
NIM : **19521003**  
Fakultas : **Ushuluddin Adab dan Dakwah**  
Prodi : **Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**  
Judul : **Respon Remaja Desa Air Hitam Kabupaten Kepahiang Tentang Konten Islami Pada Media Sosial Tik Tok**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Kamis, 31 Agustus 2023**  
Pukul : **09.00 s/d 10.30 WIB**  
Tempat : **Ruang Ujian 1 Gedung Munaqasyah FUAD IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Dakwah.

**TIM PENGUJI**

**Ketua**

**Dita Verolyna, M.I.Kom**  
**NIP. 198512162019032004**

**Sekretaris**

**Dita Konggoro, M.I.Kom**  
**NIP. 198610282023211015**

**Penguji I**

**Anrial, M.A**  
**NIDN. 160802016**

**Penguji II**

**Nur Choliz, M.Ag**  
**NIP. 199204242019031013**



**Mengetahui,  
Dekan**

**Dr. H. Nelson, S.Ag, M.Pd.I**  
**NIP. 19690504 199803 1 006**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum, Wr; Wb*

Alhamdulillahirobbil alamin, dengan rasa syukur saya sampailan atas kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-nya, sehingga karya ilmiah yang berjudul **“Respon Remaja Desa Air Hitam Tentang Konten Islam Pada Media Sosial”** ini dapat disusun hingga selesai, guna memenuhi persyaratan kelulusan sarjana S1 program studi Komunikasi Dan penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, IAIN Curup, dengan gelar sarjana Sosial (S.Sos). Tidak lupa pula sholawat dan salam kepada nabi junjungan, nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, kerabat, sahabat, dan para pengikut beliau, yang Istiqomah hingga akhir zaman menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat

Kekurangan dan kesalahan dalam penulisan ataupun hasil dari skripsi ini merupakan hal yang tidak dapat penulis hindari, karena keterbatasan akan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran serta gagasan yang bersifat membangun dalam menyempurnakan makna dan isi yang terkandung dalam tugas akhir ini, sehingga dapat dimanfaatkan dan berguna untuk orang lain kedepannya.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada ;

1. Bapak Dr. Idi Warsah., M.Pd.I selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Curup
2. Bapak Dr. Muhammad Istan., SE., M.Pd., M.M, selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Curup
3. Bapak Dr. KH. Ngadri Yusro, M.Ag Selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Curup
4. Bapak Dr. S.Ag., M.Pd Selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Curup
5. Dekan fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup, Bapak Dr. H. Nelson, S.Ag., M.Pd
6. Bapak Dr. Rahmat Iswanto, M. Hum Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
7. Bunda Bakti Komalasari M. Pd Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
8. Bunda Intan Kurnia Syaputri, M.A, Selaku Ketua program studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
9. Bunda Dita Verolyna M.I.Kom, selaku dosen pembimbing I program studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam
10. Bapak Dete Kanggoro, M.I.Kom, Selaku dosen Pembimbing II program studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam
11. Seluruh dosen dan Staf, khususnya dosen pada program studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Curup.

Semoga segala amal baik dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, dapat menjadi amal dan mendapatkan keberkahan atas jasa dan kebaikar, dari Allah SWT, serta menjadi suatu pelajaran yang bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang membacanya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokath*

## **MOTTO**

**JIKA KAU TIDAK MENCOBA, MAKA KAU TIDAK AKAN TAHU HASILNYA.**

**LAGI PULA, KITA AKAN MATI NANTI, KENAPA TIDAK KITA COBA**

**DENGAN SERIUS DAN BERSUNGGUH-SUNGGUH**

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, Segala puji Bagi Allah SWT atas segala rahmat serta kasih sayang mu yang telah memberikan ku kekuatan, memberiku, membekaliku dengan ilmu. Atas Karunia mu dan Kemudahan yang engkau berikan Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan Kupersembahkan karya ini kepada orang-orang Yang ku Cintai dan Kusayangi

### **Ibunda dan Ayahanda Tercinta**

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu (Emilia) dan Ayah (Arsalik) yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Ibu dan ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik, Terima kasih Ibu... Terima kasih Ayah...

### **Orang terdekatku**

Sebagai tanda terima kasih, aku persembahkan karya kecil ini untuk orang orang terdekat ku Terima kasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikan ku orang yang baik pula.. Terima kasih... Teman – teman Buat kawan-kawanku yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan moral serta material yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, dan teman teman seperjuangan yang selalu mengarahkan dan memberi support untuk melangkah menuju wisuda. Dosen Pembimbing Tugas Akhir, sudah diajari, dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai

## ABSTRAK

### RESPON REMAJA DI DESA AIR HITAM KABUPATEN KEPAHIANG TENTANG KONTEN ISLAMI PADA MEDIA SOSIAL “TIK TOK”

Penelitian ini bertujuan untuk memahami respon remaja terhadap konten Islami di platform media sosial Tik Tok. Menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi terhadap remaja yang aktif menggunakan Tik Tok. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan tematik. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa respon remaja terhadap konten Islami di Tik Tok meliputi aspek kognitif, afektif, dan konatif. Dalam hal respon kognitif, remaja menunjukkan pemahaman dan penilaian terhadap konten Islami Mereka memproses informasi yang disajikan, mempertimbangkan perspektif dan pesan yang disampaikan, serta melakukan refleksi terhadap nilai-nilai agama yang terkandung dalam konten tersebut. Beberapa remaja juga melaporkan peningkatan pengetahuan mereka tentang Islam dan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran-ajaran agama. Respon afektif remaja meliputi reaksi emosional terhadap konten Islami di Tik Tok. Mereka dapat merasakan perasaan kegembiraan, inspirasi, kekaguman, atau kedamaian saat menonton konten-konten yang menyampaikan pesan-pesan positif tentang agama Islam. Konten tersebut juga dapat memicu perasaan identifikasi, di mana remaja merasa terhubung dengan pengguna lain yang memiliki keyakinan atau nilai yang serupa. Respon konatif remaja melibatkan tindakan atau perilaku yang dihasilkan dari interaksi dengan konten Islami di Tik Tok. Beberapa remaja mengambil tindakan konatif dengan menyukai, mengomentari, dan berbagi konten Islami,

Kata kunci : Respon, Remaja, Konten, Tik Tok

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATTAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABLE .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A.   LATAR BELAKANG .....	1
B.   RUMUSAN MASALAH .....	13
C.   BATASAN MASLAH .....	13
D.   TUJUAN PENELITIAN .....	14
E.   MANFAAT PENELITIAN.....	14
F.   KAJIAN LITERATUR .....	15
G.   SISTEMATIKA PENULISAN .....	17
<b>BAB II    LANDASAN TEORI .....</b>	<b>19</b>
A. <b>Respon</b> .....	19
1.   Definisi Respon.....	19

2.	Proses Terjadinya Respon .....	21
3.	Macam Macam Respons .....	23
4.	(Teori S-O-R Skinner) .....	24
<b>B.</b>	<b>Remaja</b> .....	<b>26</b>
<b>C.</b>	<b>Definisi Media Sosial</b> .....	<b>29</b>
5.	Karakteristik Media Sosial.....	31
6.	Tik Tok.....	34
7.	Jenis-jenis Konten.....	35
<b>D.</b>	<b>Konten Islami pada Media Social Tik Tok</b> .....	<b>36</b>
<b>E.</b>	<b>Tik Tok Menurut Perspektif Teori S-O-R Skinner</b> .....	<b>37</b>
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>38</b>
<b>A.</b>	<b>Jenis penelitian</b> .....	<b>38</b>
<b>B.</b>	<b>Lokasi Penelitian</b> .....	<b>39</b>
<b>C.</b>	<b>Subjek Penelitian</b> .....	<b>39</b>
<b>D.</b>	<b>Objek Penelitian</b> .....	<b>39</b>
<b>E.</b>	<b>Sumber Data</b> .....	<b>40</b>
<b>F.</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b> .....	<b>40</b>
<b>G.</b>	<b>Analisis data</b> .....	<b>42</b>
<b>H.</b>	<b>Kesimpulan atau verifikasi</b> .....	<b>42</b>
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN</b> .....	<b>43</b>
<b>A.</b>	<b>WILAYAH PENELITIAN</b> .....	<b>43</b>
1.	Profil Desa Air Hitam .....	43
2.	Sejarah singkat Desa Air Hitam.....	44
3.	Visi Dan Misi Desa Air Hitam.....	45
1.	Visi Desa .....	45

4.	Struktur pemerintahan Desa air Hitam .....	47
5.	Topografi Dan Demografi Desa.....	48
6.	Potensi Sumber Daya Manusia.....	48
<b>B.</b>	<b>Temuan penelitian .....</b>	<b>50</b>
<b>C.</b>	<b>Profil Informan.....</b>	<b>50</b>
<b>D.</b>	<b>Hasil penelitian .....</b>	<b>53</b>
1.	Respon Kognitif Remaja.....	53
2.	Respon Afektif Remaja.....	57
3.	Respon Konatif (Psikomotorik) Remaja.....	59
4.	Faktor Yang Mempengaruhi Respon Remaja Pada Konten Di Tik Tok 61	
<b>E.</b>	<b>Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>64</b>
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>69</b>
<b>A.</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>69</b>
<b>B.</b>	<b>Saran dan rekomendasi .....</b>	<b>71</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>72</b>

**DAFTAR TABLE**

Table IV-1 .....	43
Table IV-2.....	48
Table IV-3.....	48
Table IV-4.....	49
Table IV-5.....	49
Table IV-6.....	49
Table IV-7.....	49
Struktur IV-1 .....	47

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar I.1.....	8
Gambar I.2.....	9
Gambar I.3.....	10

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Respon adalah tindakan yang penuh arti dari individu sepanjang tindakan itu memiliki makna subjektif bagi dirinya dan diarahkan pada orang lain. Tindakan sosial yang dimaksud dapat berupa tindakan yang bersifat membatin atau bersifat subjektif, Respon merupakan reaksi, artinya penerimaan atau penolakan, serta sikap acuh tak acuh terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator dalam pesannya. Respon dapat dibedakan menjadi opini dan sikap, Dimana pendapat atau opini adalah jawaban terbuka terhadap suatu persoalan yang dinyatakan Sedangkan sikap merupakan reaksi yang tertutup yang bersifat emosional dan pribadi, merupakan tendensi untuk memberikan reaksi yang sangat positif atau negatif.

Kalangan remaja merupakan kelompok usia yang memiliki karakteristik dan kebutuhan yang khas. Masa remaja adalah periode transisi penting dalam kehidupan seseorang, di mana mereka mengalami perubahan fisik, psikologis, dan sosial yang signifikan. Pada masa ini, remaja berada dalam proses pencarian identitas diri, eksplorasi nilai-nilai, dan pembentukan hubungan sosial yang lebih kompleks. Data yang berkaitan dengan pengertian pemuda memiliki implikasi yang beragam, diantaranya-Nya

Elizabeth B. Hurlock Istilah *adolescence* atau remaja berasal dari kata latin (*adolescere*), kata bendanya *adolescentia* yang berarti remaja artinya “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa” Istilah *adolescence* yang dipergunakan saat ini, mempunyai arti yang sangat luas, yakni mencakup kematangan mental, sosial, emosional, pandangan ini di ungkapkan oleh *Piaget* dengan mengatakan, Secara psikologis, masa remaja adalah usia dimana individu berinteraksi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkat yang sama, Transformasi intelektual yang khas dari cara berpikir remaja ini memungkinkannya untuk mencapai integrasi dalam hubungan sosial orang dewasa, yang kenyataannya merupakan ciri khas yang umum dari periode perkembangan ini.<sup>1</sup>

Hal senada juga di kemukakan oleh Jhon W. Santrock, masa remaja (*adolescence*) ialah periode perkembangan transisi dari masa kanak-kanak hingga masa dewasa yang mencakup perubahan-perubahan biologis, kognitif, dan sosial emosional, Masa remaja sering dikaitkan dengan peningkatan perilaku pengambilan risiko, pembentukan identitas, intensitas emosi, dan perkembangan keterampilan sosial dan kognitif. Ini adalah masa pertumbuhan dan penemuan diri yang cepat, karena individu berusaha untuk membangun identitas mereka sendiri dan membuat keputusan penting tentang masa depan mereka.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Elizabeth B. Hurlock, Psikologi Perkembangan, (Jakarta: Erlangga,2003), hal.206

<sup>2</sup> Jhon W. Santrock, Adolescence Perkembangan Remaja, (Jakarta: Erlangga,2002), hal.23

Untuk memasuki tahapan dewasa, perkembangan remaja banyak faktor-faktor yang harus diperhatikan selama pertumbuhannya diantaranya-Nya hubungan dengan orang tuanya, hubungan dengan teman sebayanya, hubungan dengan kondisi lingkungannya, serta pengetahuan kognitifnya, Batasan usia masa remaja menurut Hurlock berlangsung dari mulai umur 13-16 tahun atau 17 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun, yaitu usia matang secara hukum. Dengan demikian akhir masa remaja merupakan periode yang sangat singkat. Menurut *Santrock*, Awal masa remaja dimulai pada usia 10-12 tahun, dan berakhir pada usia 21-22 tahun.<sup>3</sup>

Masa remaja mempunyai ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan periode sebelumnya dan sesudahnya, ciri-ciri tersebut seperti Masa remaja sebagai periode yang penting, yaitu perubahan-perubahan yang dialami masa remaja akan memberikan dampak langsung pada individu yang bersangkutan dan akan mempengaruhi perkembangan selanjutnya, Masa remaja sebagai periode perubahan, yaitu perubahan pada emosi perubahan tubuh, minat dan Pengaruh perubahan pada nilai-nilai yang dianut, serta keinginan akan kebebasan.<sup>4</sup>

Dalam konteks respons kalangan remaja, hal ini merujuk pada bagaimana remaja merespon dan bereaksi terhadap berbagai stimulus, situasi, atau tuntutan dalam kehidupan sehari-hari, Memahami respons kalangan remaja menjadi penting dalam rangka mengembangkan pendekatan yang efektif dalam

---

<sup>3</sup> Elizabeth B. Hurlock, Op.Cit, h.206

<sup>4</sup> Elizabeth B. Hurlock, Op.Cit, h.208

pendidikan, kesehatan mental, pembentukan sikap, perilaku dan pengembangan kepribadian. Melalui penelitian tentang respons kalangan remaja, dapat ditemukan strategi dan intervensi yang lebih tepat dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka secara holistik. Dengan demikian, penelitian mengenai respons kalangan remaja bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pola respons mereka terhadap berbagai situasi dan stimulus, serta faktor-faktor yang mempengaruhi respons tersebut. Informasi ini dapat digunakan untuk merancang program, kebijakan, dan intervensi yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan dan potensi remaja dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

Respons remaja dapat mencakup tanggapan emosional, perilaku, pola pikir, dan pengambilan keputusan mereka. Dalam lingkungan yang kompleks seperti era digital saat ini, respons kalangan remaja terhadap berbagai isu dan tantangan yang mereka hadapi menjadi semakin penting untuk dipahami. Pengaruh media sosial, pergaulan, dan perubahan sosial budaya dapat memengaruhi respons remaja terhadap berbagai situasi dan keputusan yang dihadapi. Dalam konteks media sosial, respons kalangan remaja juga relevan untuk dipelajari. Respons mereka terhadap media, dapat mempengaruhi sikap, pandangan, perilaku dan prestasi akademik, dan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Penggunaan media sosial saat ini lebih banyak digunakan untuk menunjukkan eksistensi diri yang berlebihan hingga terkadang tidak ada batas antara kehidupan nyata dan kehidupan di dunia maya. Media sosial kini bisa dimanfaatkan lebih jauh. Tidak hanya untuk memberi kabar tentang keberadaan saja, lebih dari itu media sosial kini sudah bisa digunakan sebagai sarana pengganti kehidupan kita di dunia nyata. Seperti mengirim pesan, berkomentar terhadap pesan orang lain, menjalin pertemanan lebih banyak, mencari pasangan, berkirin foto, ruang untuk saling tukar pendapat dan lain sebagainya.

Media sosial banyak dimanfaatkan Sebagai sarana untuk berinteraksi dan mengumpulkan informasi, maka seiring perkembangan zaman yang semakin modern dapat memunculkan jenis interaksi sosial baru yang berbeda dengan interaksi sosial sebelumnya jika pada masa lalu masyarakat berinteraksi secara tatap muka (*face to face communication*), maka dewasa ini masyarakat berinteraksi di dunia maya atau melalui interaksi sosial online., Maka dari itu media sosial memiliki yang namanya konten yang mana Konten adalah sebuah kata yang berasal dari bahasa Inggris "*content*" yang berarti isi. Konten pada media artinya adalah sebuah isi yang digunakan sebagai media berkomunikasi antar pengguna media Baik video atau pun foto.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016), h. 3

Media social telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia, meskipun dalam derajat yang berbeda-beda. Di negara-negara maju, media telah mempengaruhi kehidupan hampir sepanjang waktunya, dengan kata lain lebih banyak ekspos media dari waktu yang dipergunakan untuk tidur, dan juga berarti lebih banyak dari waktu yang digunakan untuk belajar.<sup>6</sup> padahal manusia adalah makhluk sosial yang harus selalu punya interaksi antara satu dengan yang lain secara langsung meskipun pada praktiknya memang dengan media sosial yang di gunakan lebih banyak memudahkan kita dalam berinteraksi satu sama lain apalagi dengan sanak saudara yang jauh, namun tentu tidak sebanding perasaan kita kalau bertemu langsung tanpa ada perantara media sosial.

Untuk lebih memahami dan menangani dampak penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terhadap gaya hidup remaja atau kaum muda di negara-negara berkembang Studi berjudul "*Digital Citizenship Safety among Children and Adolescents in Indonesia*" bertujuan untuk menyediakan informasi-informasi penting tentang cara-cara kelompok usia tersebut menggunakan media sosial dan teknologi digital, motivasi mereka menggunakan media komunikasi tersebut, dan potensi risiko yang mereka hadapi dalam dunia digital.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Umar, 2014. Media Pendidikan: *peran media dan fungsinya dalam pendidikan*, Jurnal tarbawiah vol 11

<sup>7</sup> [www.kominfo.go.id](http://www.kominfo.go.id) 2023 *Kementerian Komunikasi dan Informatika RI* di akses pada tanggal 23/06/2023 pukul 16 : 16

Menurut data tersebut, setidaknya 30 juta anak remaja di Indonesia merupakan pengguna internet, dan media sosial saat ini menjadi pilihan utama saluran komunikasi yang mereka gunakan. Hasil studi menemukan bahwa 80 persen responden yang disurvei merupakan pengguna internet, Studi ini dilaksanakan oleh Kementerian Kominfo dengan menelusur aktivitas Online dari sampel remaja usia 10-19 (sebanyak 400 responden) yang tersebar di seluruh negeri dan mewakili wilayah perkotaan dan perdesaan. Studi dibangun berdasar pada penelitian sebelumnya sehingga didapatkan gambaran yang paling komprehensif dan terkini tentang penggunaan media sosial di kalangan remaja Indonesia.

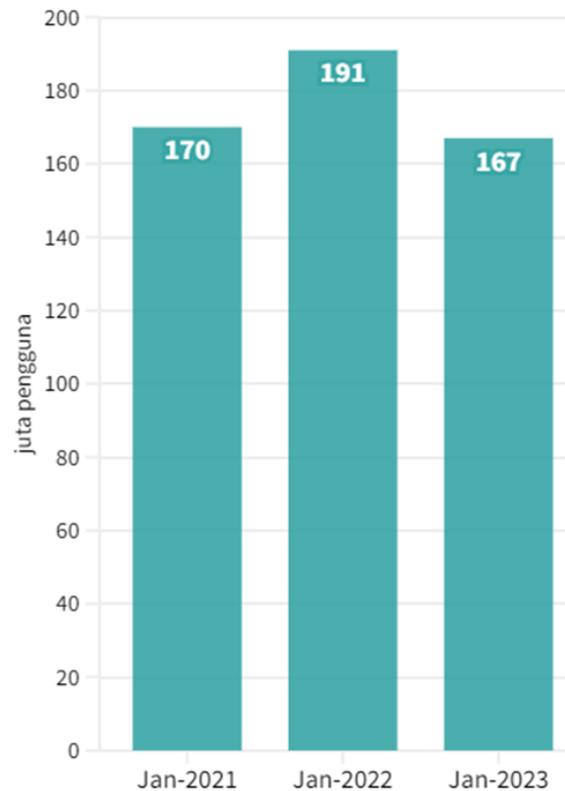
Platform media sosial yang digunakan dapat dilihat pada daftar platform laporan hasil survei *We are Social* (2023) dan Penilaiannya berdasarkan pada jenis platform yang digunakan dan yang paling sering digunakan. Sebagian besar pengguna memanfaatkan lebih dari satu jenis platform media sosial dan ada salah satu yang menjadi favorit atau yang paling sering digunakan, Laporan *We Are Social* menunjukkan jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia sebanyak 167 juta orang pada Januari 2023. Jumlah tersebut setara dengan 60,4% dari populasi di dalam negeri.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> *We are Social* (2023).[datareportal.com/reports/digital-2023-indonesia](https://datareportal.com/reports/digital-2023-indonesia) Di akses pada 24/2023 pukul 22 : 13

## Jumlah Pengguna Aktif Media Sosial di Indonesia(2021-2023)

Gambar I.1

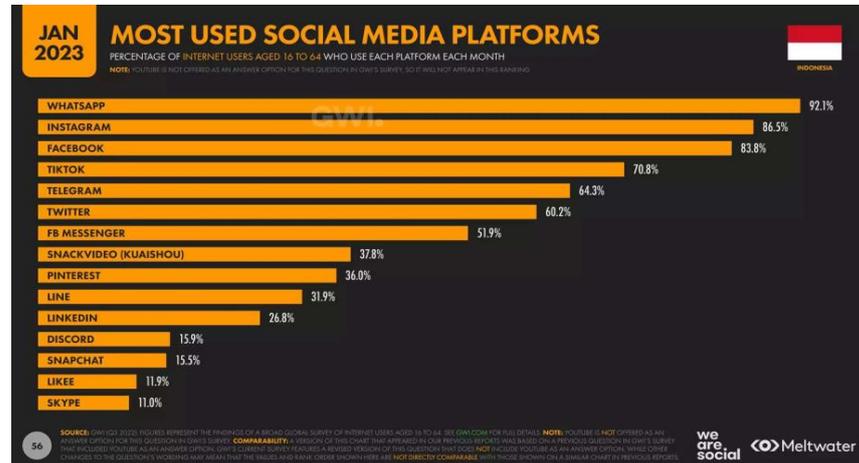


Sumber : *We Are Social*

Dari Gambar I.1 Laporan *We Are Social* menunjukkan, jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia sebanyak 167 juta orang pada Januari 2023. Jumlah tersebut setara dengan 60,4% dari populasi di dalam negeri. Jumlah pengguna aktif media sosial pada Januari 2023 mengalami penurunan 12,57% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebanyak 191 juta jiwa. Penurunan itu pun menjadi yang pertama kali terjadi dalam satu dekade terakhir.

Persentase pengguna internet yang menggunakan setiap platform media sosial berbasis survei ditunjukkan melalui gambar di bawah ini :

Gambar 1.2



Sumber : We Are Social

Pengguna Whatsapp di Indonesia sebanyak 92,1% dari jumlah populasi, Pengguna Instagram di Indonesia sebanyak 86,5% dari jumlah populasi, Pengguna Facebook di Indonesia sebanyak 83,8% dari jumlah populasi, Pengguna Tik tok di Indonesia sebanyak 70,8% dari jumlah populasi.

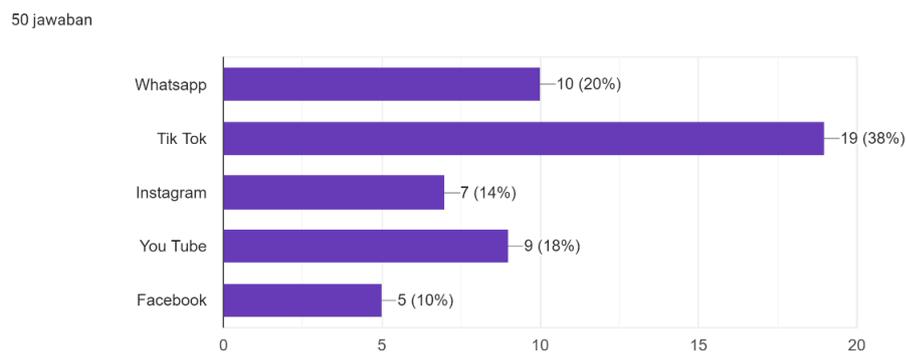
Dari Gambar 1.2 di atas Penggunaan media sosial yang terlalu berlebihan akan berdampak buruk bagi remaja, bermain media sosial seperti Facebook, Youtube, Instagram, Whatsapp dan Tik tok, Membuat banyak menghabiskan waktu dengan sia-sia apalagi di zaman ini banyak remaja yang menggunakan Gadget hanya untuk bermain media sosial yang terkadang bisa sampai berjam-jam berhadapan dengan gadget mereka masing-masing, hal ini tentu akan berdampak terhadap perkembangan psikologi anak dan remaja.<sup>9</sup>

<sup>9</sup> Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016), h. 3.

Berdasarkan data dari hasil survei *We Are Sosial* yang di jelaskan sebelumnya bahwa pengguna aktif media social di Indonesia sebanyak 167 juta jiwa, Maka peneliti melakukan Pra-riset di desa Air Hitam kabupaten kepahiang pada remaja pengguna aktif media social dan flatform apa saja yang lebih di sukai, dengan menggunakan kuesioner yang diberikan pada remaja sebagai sampel.

Dari data hasil Pra-riset yang dilakukan peneliti dengan melakukan kuesioner pada remaja yang ada di desa Air Hitam di dapat hasil sebagai berikut

*Gambar I.3*



*Sumber : Kuisionergogleforms pada tanggal 18-06-2023*

Di lihat dari Gambar I.3 hasil Pra-riset atau riset sementara dapat di simpulkan remaja di desa Air Hitam lebih dominan atau lebih menyukai platform media social Tik tok, Maka dari itu peneliti hanya berfokus pada penelitian mengenai respon remaja pada media social Tik tok dengan konten islami yang ada di dalam nya.

Konten Islami merujuk pada segala bentuk materi, informasi, atau pesan yang berkaitan dengan agama Islam, ajaran-ajaran Islam, nilai-nilai Islam, dan praktik - praktik keagamaan dalam konteks media atau komunikasi. Konten Islami dapat mencakup berbagai format, termasuk tulisan, audio, video, gambar, dan lainnya, yang bertujuan untuk menyampaikan pesan-pesan Islami kepada audiens.

Konten Islami sering kali membahas topik-topik seperti Al-Quran, hadis, sejarah Islam, pemahaman dan tafsir agama, akhlak dan etika Islam, doa-doa, ibadah, nasihat-nasihat kehidupan, dan berbagai aspek lain dari kehidupan beragama dalam Islam. Konten Islami juga dapat mencakup pemahaman dan penjelasan mengenai ajaran-ajaran Islam, konsep-konsep teologis, dan praktik -praktik keagamaan seperti Shalat, puasa, zakat, dan haji. Konten Islami bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan yang akurat tentang ajaran Islam, menginspirasi remaja yang ada di Desa Air Hitam untuk meningkatkan hubungan mereka dengan Allah SWT,

Studi tentang fenomena respon remaja tentang konten Islami pada media sosial tik tok bertujuan untuk memahami lebih pengaruh media sosial tik tok yang terdapat konten islami di dalamnya dalam mempengaruhi keyakinan, sikap, dan perilaku keagamaan remaja di Desa Air Hitam dan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi respon remaja pada konten islami di media social Tik Tok, sesuai dengan penjelasan yang sudah di paparkan bahwa remaja di desa air hitam yang lebih menyukai flatform Tik Tok sebagai sarana dalam mencari informasi dan konten islam di dalamnya dapat di jadikan sebagai

referensi acuan dan pengetahuan remaja karena masa remaja adalah fase masa dimana anak tumbuh menjadi dewasa di fase ini anak menjadi rentan terhadap informasi yang negative Dengan penjelasan yang sudah di paparkan diatas penulis tertarik melakukan penelitian terhadap **“Respon Remaja Di Desa Air Hitam Kabupaten Kepahiang Tentang Konten Islami Pada Media Sosial Tik tok”**

## B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang dalam perkembangan teknologi yang semakin canggih yang mana media sosial menjadi kebutuhan bagi masyarakat dan penjabarannya telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalahnya adalah

1. Bagaimana Respon kalangan remaja di desa air hitam kabupaten Kepahiang terhadap media sosial yang berisi konten islami pada platform Tik tok ?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi Respon kalangan remaja di desa Air Hitam Kab. Kepahiang terhadap konten Islami dalam media sosial ?

## C. BATASAN MASLAH

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dalam penelitian, maka peneliti membatasi masalah dengan ruang lingkup yang sempit. Adapun batasan masalah dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya melibatkan media sosial yang berisi konten Islami pada media social Tik tok.
2. Penelitian hanya membahas faktor pendidikan, agama dan lingkungan keluarga mengenai respons remaja terhadap konten Islami di media sosial.
3. Penelitian menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling.

#### D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian "Respon Remaja di Desa Air Hitam Kabupaten Kepahiang Tentang Konten Islami pada media sosial" adalah sebagai berikut.:

1. Mengetahui persepsi dan tanggapan remaja terhadap media sosial yang berisi konten Islami, Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana remaja di Desa Air Hitam Kab. Kepahiang menanggapi dan merespon media sosial yang menyajikan konten Islami. Hal ini melibatkan penelitian tentang sikap, preferensi, dan interpretasi mereka terhadap konten-konten tersebut.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana kalangan remaja di Desa Air Hitam Kab. Kepahiang merespons konten Islami yang ada di media sosial. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak terkait dalam mengembangkan konten Islami di media sosial yang lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan kalangan remaja Dan seberapa efektifnya media sosial dalam penyampaian dakwah.

#### E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian adalah Memberikan masukan bagi masyarakat, khususnya orang tua, untuk Dapat meningkatkan kemampuan literasi media sosial terutama dalam hal merespon konten islami.

## 2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini bisa menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, Hasil penelitian ini bisa dipakai sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian sejenis yang akan dilakukan dimasa yang akan datang

## F. KAJIAN LITERATUR

Sebagai acuan pembuatan skripsi peneliti melakukan kajian kajian terdahulu sebagai referensi pembuatan karya ilmiah ini seperti :

1. Skripsi yang ditulis oleh Siska Rahmawati dengan judul Fenomena Pengguna Aplikasi Tik Tok Dikalangan Mahasiswa Universitas Pasundan Bandung. Pada penelitian ini yang dibahas mengenai bagaimana motif penggunaan aplikasi Tik Tok, tindakan penggunaan aplikasi Tik Tok serta bagaimanama penggunaan aplikasi Tik Tok dikalangan mahasiswa ini. Motif penggunaan aplikasi Tik Tok sebagai hiburan dan penggunaan aplikasi Tik Tok sebagai pengisi waktu luang. sebagai alat promosi
2. skripsi (Bagus Prianbodo) dengan judul “Pengaruh ‘Tik Tok’ Terhadap Kreativitas Remaja Surabaya”. ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yakni dengan mengandalkan teknik pengumpulan data berupa kuesioner Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh aplikasi Tik Tok terhadap kreativitas remaja Surabaya. Hasil dari penelitian tersebut yaitu responden menggunakan aplikasi dalam kategori yang cukup

lama dalam menggunakan aplikasi Tik Tok, dan juga responden cukup banyak yang tertarik terhadap aplikasi Tik Tok. Sehingga menghasilkan kesimpulan bahwa aplikasi ini memiliki pengaruh sebesar

3. Dila Mayang Sari dalam penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Aplikasi Tik Tok Sebagai Ajang Eksistensi Diri (Fenomenologi Penggunaan Tik Tok pada Mahasiswa UIN Shultan Thaha Saifuddin Jambi)”. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa aplikasi Tik Tok mempunyai dampak positif terhadap eksistensi diri mahasiswa yaitu memiliki banyak teman dan penggemar, berakar hal-hal baru dari akun akun yang disukai, dan berusaha untuk ikut menyebarkan hal-hal baik di dunia maya.
4. Nilam Asfi Ciftaningrum, “Respon Pengguna Tik Tok Kota Tarakan terhadap Konten Shopee Haul”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan respon pengguna Tik Tok Kota Tarakan terhadap konten shopee haul dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, sumber data didapatkan dengan wawancara terhadap pengguna Tik Tok dengan menggunakan teknik purposive sampling dan data pendukung lainnya

## G. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian. Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini merupakan pendahuluan yang materinya sebagian besar menyempurnakan usulan penelitian yang berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara terperinci yang memuat tentang pengertian respon, proses terjadinya respon, macam-macam respon, definisi remaja, definisi media sosial, karakteristik media sosial, definisi tik tok, dan Tik Tok menurut perspektif teori, yang dipergunakan sebagai dasar untuk menganalisis data-data yang diperoleh

### **BAB III LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini berisikan tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sumber data serta metode analisis data

#### **BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian seperti sejarah, struktur organisasi, profil informan serta analisa data untuk menemukan hasil yang diinginkan yaitu bentuk berupa respon ,kognitif, afektif, konatif, serta Faktor-Faktor apa saja yang mempengaruhi respon tersebut

#### **BAB V PENUTUP**

Berisikan tentang kesimpulan dari serangkaian pembahasan skripsi berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta saran-saran untuk disampaikan kepada obyek penelitian atau bagi penelitian selanjutnya

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Respon**

##### **1. Definisi Respon**

Respon atau tanggapan adalah kesan-kesan yang dialami jika perangsang sudah tidak ada. jika proses pengamatan sudah berhenti, dan hanya tinggal kesan-kesan saja, peristiwa sedemikian ini disebut tanggapan. Definisi tanggapan ialah gambaran ingatan dari pengamatan, Dalam hal ini untuk mengetahui respon masyarakat dapat dilihat melalui persepsi, sikap dan partisipasi. Respon pada prosesnya didahului sikap seseorang, karena sikap merupakan kecenderungan atau kesediaan seseorang untuk bertindak laku kalau ia menghadapi suatu rangsangan tertentu.<sup>10</sup>

Respon juga diartikan suatu tingkah laku atau sikap yang berwujud baik sebelum pemahaman yang mendetail, penilaian, pengaruh atau penolakan, suka atau tidak serta pemanfaatan pada suatu fenomena tertentu, Menurut (*Gulo 1996*), respon adalah suatu reaksi atau jawaban yang bergantung pada stimulus atau merupakan hasil stimulus tersebut Individu manusia berperan serta sebagai pengendali antara stimulus dan respon sehingga yang menentukan bentuk respon individu terhadap stimulus adalah stimulus dan faktor individu

---

<sup>10</sup> Deslima Yosiena Duli. “Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung”

itu sendiri (*Azwar, 1988*). Interaksi antara beberapa faktor dari luar berupa objek, orang-orang dan dalam berupa sikap, mati dan emosi pengaruh masa lampau dan sebagiannya akhirnya menentukan bentuk perilaku yang ditampilkan seseorang <sup>11</sup>Respon seseorang dapat dalam bentuk baik atau buruk, positif atau negatif. Apabila respon positif maka orang yang bersangkutan cenderung untuk menyukai atau mendekati objek, sedangkan respon negatif cenderung untuk menjauhi objek tersebut.

Melihat seseorang atau sekelompok orang terhadap sesuatu. Maka, akan diketahui bagaimana respons mereka terhadap kondisi tersebut *Menurut Louis Thurstone*, respon merupakan jumlah kecenderungan dan perasaan, kecurigaan dan prasangka, prapemahaman yang mendetail, ide-ide, rasa takut, ancaman dan keyakinan tentang suatu hal yang khusus. Pengertian tersebut dapat diketahui bahwa cara pengungkapan sikap dapat melalui penolakan, Penilaian, Suka atau tidak suka, Kepositifan atau kenegatifan suatu objek psikologi.<sup>12</sup>

Respon sangat erat dengan rangsangan (stimulus), dimana stimulus ditransmisi kepada komunikan yang membentuk respon yang merupakan hasil dari perilaku yang timbul karena rangsangan. Untuk memberikan respon terhadap suatu objek harus dilakukan pengamatan terhadap objek tersebut. Objek yang diamati disebut stimulus yang membentuk tingkah laku berupa persetujuan atau penolakan, suka atau tidak pada suatu fenomena tertentu

---

<sup>11</sup> [Pengertian Respon | sandra pratama sutrisno \(wordpress.com\)](#) di akses pada tanggal 17 mei 2022 pukul 16:20

<sup>12</sup> Jalaludin Rahmat, Psikologi Komunikasi effect stimulus, Bandung: Remaja Rosdakarya. 1999. Hal. 118 - 119

## 2. Proses Terjadinya Respon

Respon pada prosesnya didahului sikap seseorang yang menjadi kesediaan seseorang untuk bertingkah laku dalam menghadapi rangsangan. Proses terjadinya respon mulai dari pengamatan bagian dari kesadaran diri individu yang berisi kesan-kesan yang diterima melalui Indera dengan mengamati suatu objek. Respon yang timbul dalam kesadaran akan memperoleh dukungan (positif) yang akan menunjukkan rasa senang serta (negatif) yang akan menunjukkan rasa tidak senang.

Respon dalam penelitian ini diukur dari tiga aspek yakni persepsi, sikap dan partisipasi. Persepsi mengenai pandangan seseorang dalam mengartikan suatu pesan.<sup>13</sup> Menurut De Vito dalam buku *Alex Sobur (2003)*, persepsi adalah proses menerima, menyeleksi, mengartikan dan memberi reaksi kepada rangsangan. Persepsi didapatkan berdasarkan ingatan memori individu berupa pengalaman yang dimiliki. Selanjutnya, sikap adalah pandangan atau perasaan untuk bertindak terhadap suatu objek. Sikap tercurah melalui tindakan yang dinyatakan dalam perasaan suka atau ketidaksukaan terhadap suatu aktivitas sehingga tindakan tersebut mampu memberikan hal yang positif atau negatif yang dianggap sebagai wujud dari tingkah laku manusia. Selain persepsi dan sikap, partisipasi juga menjadi hal yang penting dalam mengukur suatu respon. Partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses yang ada dalam masyarakat tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan

---

<sup>13</sup> Bimo, Walgito, 'Psikologi Umum' (Yogyakarta: Yasbit Fakultas Psikologi UGM, 2000), hal- 10.

upaya mengatasi masalah dan keterlibatan masyarakat dalam mengevaluasi perubahan yang terjadi.<sup>14</sup>

Menurut M. Hunt bahwa orang dewasa memiliki komponen tersendiri dalam memproses sebuah informasi. Komponen tersebut digunakan untuk menangani fenomena diluar diri individu. Proses yang berlangsung inilah yang disebut sebagai suatu respon,<sup>15</sup> Dalam proses terjadinya respon terdapat faktor-faktor yang memengaruhi respon tersebut bisa timbul, diantaranya :

- a. Faktor Individu Faktor yang terkait dengan individu itu sendiri, seperti kepribadian, pengalaman sebelumnya, pengetahuan, sikap, nilai-nilai, tujuan, dan preferensi. Setiap individu memiliki karakteristik dan latar belakang yang unik, sehingga mereka dapat merespons stimuli dengan cara yang berbeda.
- b. Faktor Sosial, faktor sosial, seperti norma sosial, budaya, kelompok sosial, tekanan kelompok, pengaruh teman, keluarga, dan lingkungan sosial, dapat mempengaruhi cara seseorang merespons suatu situasi.
- c. Faktor Emosional Emosi seseorang dapat memainkan peran penting dalam respon mereka terhadap stimulus. Emosi seperti kebahagiaan, kesedihan, kemarahan, ketakutan, atau kecemasan dapat mempengaruhi persepsi dan respon seseorang terhadap situasi atau stimulus tertentu

---

<sup>14</sup> Lubis, S. U., and Supriana, E, 'Respon Masyarakat Penerima Raskin' Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics, (2014),

<sup>15</sup> M. Hunt, 'The Universe Within; A New Science Explores The Human Mind' (New York: Simon & Schuster, 1982), 9.

Dalam proses terjadinya respon, pesan harus dipersiapkan dengan sebaik-baiknya. Beberapa hal ini juga sangat menentukan respon, diantaranya:

- a. Kredibilitas komunikator, adanya kepercayaan terhadap komunikator akan mencerminkan bahwa pesan yang akan diterima tersebut sesuai dengan kenyataan
- b. Bahasa menunjukkan kemampuan seseorang dalam menyampaikan pesan dan sehingga komunikan dapat memahami dengan mendengarkan dan menerima pesan yang disampaikan tersebut.
- c. Latar belakang pengetahuan berpengaruh pada cara berpikir seseorang termasuk dalam mencerna pesan

### **3. Macam Macam Respons**

Istilah respons dalam komunikasi adalah kegiatan komunikasi yang diharapkan mempunyai hasil atau dalam komunikasi dinamakan efek. Suatu kegiatan komunikasi itu memberikan efek berupa respons dari komunikasi terhadap pesan yang dilancarkan oleh komunikator. Menurut Steven M. Chafe respon dibedakan menjadi tiga bagian sebagai berikut :

- a. Kognitif : yang dimaksud dengan respons kognitif adalah respons yang berkaitan erat dengan pengetahuan, keterampilan dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Sebagai contoh Remaja menonton video di Tik Tok yang menjelaskan tentang konsep "Tawhid" dalam Islam ia memperoleh pemahaman dan membandingannya dengan pemahaman yang lain yang lebih baik tentang keesaan Allah

- b. Afektif : yang dimaksud dengan respon afektif adalah respon yang berhubungan dengan emosi, sikap, dan menilai seseorang terhadap sesuatu. Sebagai contoh Ketika seseorang melihat sesuatu dan cenderung untuk melakukan apa yang di lihat dengan kata lain tertarik atau menyukai maka itu dapat di sebut respon afektif
- c. Konatif (Psikomotorik) : yang dimaksud dengan psikomotorik adalah respons yang berhubungan dengan perilaku nyata yang meliputi tindakan atau kebiasaan<sup>16</sup> sebagai contoh Ketika seseorang melihat sesuatu maka ai aka akan melakukan hal seperti meniru apa yang ia lihat

#### 4. (*Teori S-O-R Skinner*)

Teori S-O-R yang merupakan singkatan dari Stimulus Organism Respons ini dibawa oleh Burhusm Frederic Skinner. Teori ini menyatakan bahwa komunikasi adalah proses aksi dan reaksi. Teori berkaitan dengan isyarat nonverbal, verbal, dan simbolik tertentu dan dapat merangsang orang lain untuk merespons. Berdasarkan teori S-O-R, perilaku manusia dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu perilaku tertutup (*cover behavior*) dan perilaku terbuka (*over behavior*), Teori S-O-R menekankan bahwa respons atau perilaku seseorang tidak hanya ditentukan oleh stimulus eksternal yang diterima, tetapi juga oleh faktor-faktor internal seperti persepsi, motivasi, pengalaman, dan proses kognitif.

---

<sup>16</sup> Alawiyah, Tuti. Analisis Gaya Komunikasi Habib Husein Ja'far Al-Hadar Dalam Konten Youtube "Pemuda Tersesat". Diss. UIN Ar-Raniry, 2022

Teori ini mengakui bahwa individu sebagai organisme memiliki karakteristik unik, pemikiran, dan persepsi yang dapat memoderasi hubungan antara stimulus dan respons. Secara umum, teori S-O-R dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Stimulus (S): Stimulus adalah perangsang eksternal yang diterima oleh individu. Ini bisa berupa rangsangan visual, auditif, taktil, atau apa pun yang dapat mempengaruhi indra seseorang. Stimulus dapat berasal dari lingkungan fisik, interaksi sosial, atau pengalaman individu.
- b. Organisme (O): Organisme mengacu pada individu yang menerima stimulus. Ini mencakup semua aspek internal individu seperti persepsi, kognisi, emosi, dan motivasi. Organisme menafsirkan dan memproses stimulus berdasarkan pengalaman pribadi, keyakinan, dan pemahaman mereka.
- c. Respons (R): Respons merujuk pada tindakan atau perilaku yang muncul sebagai hasil dari interaksi antara stimulus dan organisme. Respons dapat berupa tindakan fisik, perilaku verbal, atau reaksi emosional.

Teori S-O-R mengakui bahwa individu adalah makhluk yang kompleks dan respons mereka tidak dapat dijelaskan secara sederhana oleh stimulus eksternal saja. Oleh karena itu, teori ini memperluas pemahaman kita tentang faktor-faktor internal yang mempengaruhi bagaimana orang bereaksi terhadap stimulus yang ada.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Sandra pratama sutrisno\_ Op.Cit

## B. Remaja

Remaja juga sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam aspek intelektual. Transformasi intelektual dari cara berpikir remaja ini memungkinkan mereka tidak hanya mampu mengintegrasikan dirinya kedalam masyarakat dewasa, tapi juga merupakan karakteristik yang paling menonjol dari semua periode perkembangan (*shaw dan Cotanzo*). Pertumbuhan dan kematangan merupakan proses yang saling berkaitan dan keduanya merupakan perubahan yang berasal dari diri anak. Tetapi hal ini tidak berarti bahwa faktor lingkungan tidak memegang peran. Pertumbuhan dan kematangan dapat dipercepat dengan rangsangan rangsangan dari lingkungan dalam batasan-batasan tertentu.<sup>18</sup>

Maka setelah memahami dari beberapa penjelasan sebelumnya yang dimaksud dengan masa remaja adalah suatu masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju kemasa dewasa, dengan ditandai individu telah mengalami perkembangan-perkembangan atau pertumbuhan-pertumbuhan yang sangat pesat di segala bidang, yang meliputi dari perubahan fisik yang menunjukkan kematangan organ reproduksi serta optimalnya fungsional organ-organ lainnya. Selanjutnya perkembangan kognitif yang menunjukkan cara gaya berpikir remaja, serta pertumbuhan sosial emosional remaja. dan seluruh perkembangan-perkembangan lainnya yang dialami sebagai masa persiapan untuk memasuki masa dewasa.

---

<sup>18</sup> <https://library.uir.ac.id/skripsi> pengertian remaja di akses pada 18 mei 2022

Remaja adalah suatu masa perubahan, pada masa ini terjadi perubahan-perubahan yang sangat pesat yakni baik secara fisik, maupun psikologis, ada beberapa perubahan yang terjadi selama masa remaja ini diantaranya sebagai berikut.

- a) Peningkatan emosional yang terjadi secara cepat pada remaja awal yang dikenal sebagai masa strong dan masa stress. Peningkatan emosional ini merupakan hasil dari perubahan fisik terutama hormon yang terjadi pada masa remaja. Dari segi kondisi sosial peningkatan emosi ini merupakan tanda bahwa remaja berada dalam kondisi baru, yang berbeda dari masa sebelumnya. Pada masa ini banyak tuntutan dan tekanan yang ditunjukkan pada remaja misalnya mereka di harapkan untuk tidak lagi bertingkah seperti anak-anak, mereka harus lebih mandiri dan tanggung jawab. Kemandirian dan tanggung jawab ini akan terbentuk seiring dengan berjalannya waktu, dan akan nampak jelas pada remaja akhir yang dalam hal ini biasanya remaja sedang duduk di masa sekolah.
- b) Perubahan yang cepat secara fisik yang juga di sertai kematangan seksual. Terkadang perubahan ini membuat remaja merasa tidak yakin akan diri dan kemampuan mereka sendiri. Perubahan fisik yang terjadi secara cepat baik perubahan internal maupun eksternal. Perubahan internal seperti sistem sirkulasi, pencernaan, dan sistem respirasi. Sedangkan perubahan eksternal seperti tinggi badan, berat badan, dan proporsi tubuh sangat berpengaruh terhadap konsep diri remaja.

- c) Perubahan yang menarik bagi dirinya dan hubungan dengan orang lain. Selama masa remaja banyak hal-hal yang menarik bagi dirinya dibawa dari masa kanak-kanak digantikan dengan hal menarik yang baru dan lebih menantang. Hal ini juga dikarenakan adanya tanggung jawab yang lebih besar pada masa remaja, maka remaja diharapkan untuk dapat mengarahkan ketertarikan mereka pada hal-hal yang lebih penting. Perubahan juga terjadi dalam hubungan dengan orang lain. Remaja tidak lagi berhubungan dengan hanya dengan individu dari jenis kelamin yang sama, tetapi juga dengan lawan jenis, dan dengan orang dewasa.<sup>19</sup>

Untuk memasuki tahapan dewasa, perkembangan remaja banyak faktor-faktor yang harus diperhatikan selama pertumbuhannya diantaranya: hubungan dengan orang tuanya, hubungan dengan teman sebayanya, hubungan dengan kondisi lingkungannya, serta pengetahuan kognitifnya. Adapun batasan usia masa remaja menurut Hurlock dalam bukunya psikologi perkembangan, Awal masa remaja berlangsung dari mulai umur 13-16 tahun atau 17 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun, yaitu usia matang secara hukum.<sup>20</sup>

Dengan demikian akhir masa remaja merupakan periode yang sangat singkat. Menurut Santrock, Awal masa remaja dimulai pada usia 10-12 tahun, dan berakhir pada usia 21-22 tahun. Secara umum menurut para tokoh-tokoh psikologi, remaja dibagi menjadi tiga fase batasan umur, yaitu:

---

<sup>19</sup> Elizabeth B. Hurlock, Op.Cit, h.211-212

<sup>20</sup> Elizabeth B. Hurlock, Op.Cit, h.206

- a. Fase remaja awal dalam rentang usia dari 12-15 tahun.
- b. fase remaja madya dalam rentang usia 15-18 tahun.
- c. fase remaja akhir dalam rentang usia 18-21 tahun<sup>21</sup>

Dengan demikian dapat diketahui dari bagian-bagian usia pada remaja yang dapat dijelaskan sebagai berikut, usia 12-15 tahun termasuk bagian remaja awal, usia 15-18 tahun bagian remaja tengah, dan remaja akhir pada usia 18-21 tahun. Dengan mengetahui bagian-bagian usia remaja kita akan lebih mudah mengetahui remaja tersebut ke dalam bagiannya, apakah termasuk remaja awal atau remaja tengah dan remaja akhir.

### C. Definisi Media Sosial

Media sosial adalah sebuah platform atau aplikasi Online yang memungkinkan penggunanya untuk berinteraksi, berbagi, dan menghasilkan konten. Media sosial dapat berupa situs web maupun aplikasi Mobile yang memungkinkan pengguna untuk membuat, mengedit, dan membagikan konten seperti teks, gambar, dan video. Contoh media sosial yang populer antara lain *Facebook, Instagram, Twitter, Tik Tok, dan YouTube*. Media sosial juga bisa digunakan untuk membangun jaringan sosial dengan orang-orang yang memiliki minat atau tujuan yang sama, serta memfasilitasi diskusi dan interaksi dalam skala yang lebih luas<sup>22</sup>.

---

<sup>21</sup> Elizabeth B. Hurlock, Op.Cit, h.210

<sup>22</sup> Setiadi, Ahmad. "Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi." Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika VOL 16.2 (2016).

Agar lebih mudah untuk dapat memahami Apa itu media sosial maka kita dapat melihat dari beberapa pakar ahli. Berikut ini adalah pengertian media sosial menurut para ahli :

a. Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlien

Menurut Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlien mengatakan media sosial merupakan kelompok aplikasi berbasis Internet yang dibentuk dengan dasar- dasar ideologis Website (Ialah platform dari evolusi media sosial) yang membolehkan terbentuknya penciptaan serta pertukaran dari User Generated Content<sup>23</sup>.

b. Marjorie Clayman

Menurut Marjorie Clayman media sosial merupakan alat pemasaran baru yang membolehkan untuk mengetahui pelanggan serta calon pelanggan dengan metode yang sebelumnya tidak mungkin.<sup>24</sup>

c. Michael Cross

Menurut Michael Cross media sosial merupakan suatu sebutan yang menggambarkan beragam kecanggihan teknologi yang dipakai untuk memadu orang- orang ke dalam suatu kolaborasi, saling bertukar data, serta berhubungan lewat isi pesan yang berbasis website.

---

<sup>23</sup> Purbohastuti, A. W. JURNAL. *Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi*. Tirtayasa Ekonomika, VOL 12

<sup>24</sup> IZZA, Ismatul. *Media Sosial, Antara Peluang dan Ancaman dalam Pembentukan Karakter Anak Didik di Tinjau dari Sudut Pandang Pendidikan Islam*. At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan, 2019

#### d. Philip Kotler dan Kevin Keller

Bagi Philip dan Kevin Keller media sosial merupakan fasilitas untuk konsumen untuk berbagai data teks, foto, video, serta audio dengan satu sama lain serta dengan perusahaan dan sebaliknya.

Dari pengertian-pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa media sosial adalah media yang memungkinkan penggunaanya untuk saling melakukan aktivitas sosial melalui jaringan internet tanpa dibatasi jarak, ruang, dan waktu<sup>25</sup>

### 5. Karakteristik Media Sosial

Ada ciri khusus yang hanya dimiliki oleh media sosial dibanding media lainnya. Salah satunya adalah media sosial beranjak dari pemahaman bagaimana media tersebut digunakan sebagai sarana sosial di dunia virtual. Adapun karakteristik media sosial, yaitu :

#### a. Informasi

Informasi menjadi entitas yang penting dari media sosial. Sebab tidak seperti media-media lainnya di internet, pengguna media sosial mengkreasi representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Bahkan informasi menjadi semacam komoditas Di media sosial, informasi menjadi komoditas yang dikonsumsi oleh pengguna. Komoditas tersebut pada dasarnya merupakan komoditas yang diproduksi dan

---

<sup>25</sup> Media Sosial”, Wikipedia EnsiklopediaBebas  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Media\\_sosial#cite\\_note-1](https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial#cite_note-1) (diakses 28 November 2022)

didistribusikan antar pengguna itu sendiri. Dari kegiatan konsumsi inilah pengguna dan pengguna lain membentuk sebuah jaringan yang pada akhirnya secara sadar atau tidak bermuara pada institusi masyarakat berjaring (Network Society).

b. Interaksi

Secara sederhana interaksi yang terjadi di media sosial minimal berbentuk saling mengomentari atau memberikan tanda, seperti jempol di Facebook atau hati di Tik Tok

c. Arsip

Bagi pengguna media sosial, arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa menjadi akses kapan pun dan melalui perangkat apa pun. Setiap informasi apa pun yang diunggah di Facebook sebagai contoh, informasi itu tidak hilang begitu saja saat pergantian hari, bulan, sampai tahun. Informasi itu akan terus tersimpan dan bahkan dengan mudahnya bisa diakses.

d. Jaringan (Network)

Antar pengguna Media sosial memiliki karakter jaringan sosial. Media sosial terbangun dari struktur sosial yang terbentuk di dalam jaringan atau internet. Jaringan yang terbentuk antar pengguna merupakan jaringan yang secara teknologi dimediasi oleh perangkat teknologi, seperti komputer, telepon genggam atau tablet. Karakter media sosial adalah membentuk jaringan di antara penggunanya. Tidak peduli apakah di dunia nyata (offline) antar

pengguna itu saling kenal atau tidak, namun kehadiran media sosial memberikan medium bagi pengguna untuk terhubung secara mekanisme teknologi.<sup>26</sup>

e. Konten

Karakteristik media sosial lainnya adalah konten atau lebih populer disebut dengan *user generated content* (UGC). Konten adalah sebagai penanda bahwa di media sosial khalayak tidak hanya memproduksi konten, tetapi juga mengonsumsi konten yang diproduksi oleh orang lain. Konten ini adalah format baru dari budaya interaksi dimana para pengguna dalam waktu yang bersamaan berlaku sebagai produser pada satu sisi dan sebagai konsumen dari konten yang dihasilkan di ruang online pada lain sisi.<sup>27</sup>

f. Penyebaran (Share)

Seharing merupakan ciri khas dari media sosial yang menunjukkan bahwa khalayak aktif menyebarkan konten sekaligus mengembangkannya. Maksud dari pengembangan ini misalnya, komentar yang tidak sekadar opini, tetapi juga data atas fakta terbaru. Di media sosial konten tidak hanya diproduksi oleh khalayak pengguna, tetapi juga didistribusikan secara manual oleh pengguna lain.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017) hal 19-22

<sup>27</sup> Rulli Nasrullah, *Op.Cit*, h. 33

<sup>28</sup> Rulli Nasrullah, *Op.Cit*, h. 39

## 6. Tik Tok

Tik Tok merupakan platform video yang dapat membuat pengguna berimajinasi dan mengekspresikan ide secara bebas dalam bentuk video dengan durasi maksimal 5 menit.<sup>29</sup> Tik Tok menjadikan ponsel pengguna sebagai studio berjalan dengan menghadirkan fitur-fitur menarik untuk semua penggunanya agar dengan mudah digunakan. (*Oktaheriyani*). Tik Tok yang memuat banyak video-video konten membuatnya sebagai media hiburan, mengelola seni, sumber informasi bagi para penggunanya.

Tik Tok merupakan media sosial yang diakses oleh berbagai kalangan yang hadir sebagai pembaru dalam bermedia sosial. Dalam penggunaan Tik Tok dapat dengan bebas memilih dan menggunakan konten apa saja ditambah Tik Tok memiliki sistem algoritma sehingga membuat semua pengguna bisa berpartisipasi dalam membuat dan melihat konten. Hal ini banyaknya konten yang tersedia dalam Tik Tok dengan berbagai kreativitas didalamnya. Tik Tok menjadi platform yang unik, seperti Youtube yang konsisten membahas konten bentuk video, kemudian seperti Facebook dan Twitter dimana memiliki menu utama (beranda) dan Tik Tok dikenal dengan nama For Your Page agar dengan mudah dinikmati, selanjutnya seperti Netflix dalam memberi berbagai rekomendasi melalui algoritma penggunanya dan juga seperti Instagram yang menghadirkan filter-filter unik dan pengguna dapat berkomunikasi melalui kolom komentar maupun pesan pribadi.

---

<sup>29</sup> Forbes, 'Tik Tok: Why The Enormous Success?' 2020 [accessed 15 April 2022]

## 7. Jenis-jenis Konten

Tik Tok memiliki banyak konten menarik yang menghibur. Hal ini dimanfaatkan oleh pengguna Tik Tok untuk membuat sebuah konten video, dengan tujuan untuk menghibur, bisnis maupun membangun personal kepribadian. Tik Tok memiliki istilah FYP atau For Your Page yang artinya halaman utama yang bisa langsung dilihat pengguna pada saat membuka Tik Tok tanpa harus melakukan follow. Jika konten video tersebut masuk kedalam fyp maka video yang dibagikan tersebut sudah populer dan mampu menarik minat para pengguna Tik Tok, Ada berbagai konten Tik Tok yang terdapat dalam Tik Tok diantaranya ialah:

- a. Edukasi - Informasi : Konten ini berisi informasi-informasi menarik, sangat cocok digunakan untuk membagi ilmu atau skill kepada pengguna lain.
- b. Masak-masak : Konten ini berisi tips hingga resep masakan simple yang cocok untuk para pengguna yang sedang belajar memasak.
- c. Fashion : Konten ini berisi tips and trick kecantikan yang sedang tren dan membagi mix & match dalam outfit berpakaian, sangat berguna untuk pengguna yang tertarik dengan dunia beauty & fashion
- d. Story Telling : Konten ini berisi tentang kisah kisah seru yang diceritakan dengan singkat karena durasi Tik Tok tidak bisa terlalu Panjang
- e. Dakwah (islami) : Konten Islami merujuk pada segala bentuk materi, informasi, atau pesan yang berkaitan dengan agama Islam, ajaran-ajaran Islam, nilai-nilai Islam, dan praktik-praktik keagamaan dalam konteks media atau komunikasi.

#### D. Konten Islami pada Media Social Tik Tok

Tik Tok merupakan sebuah platform atau aplikasi media sosial yang berbentuk video music, dimana para pengguna dapat membuat, mengedit, dan berbagi video dengan durasi tertentu yang disertai dengan beberapa fitur menarik, seperti filter dan musik sebagai pendukung

Konten Islami merujuk pada segala bentuk materi, informasi, atau pesan yang berkaitan dengan agama Islam, ajaran-ajaran Islam, nilai-nilai Islam, dan praktek-praktek keagamaan dalam konteks media atau komunikasi. Konten Islami dapat mencakup berbagai format, termasuk tulisan, audio, video, gambar, dan lainnya, yang bertujuan untuk menyampaikan pesan-pesan Islami kepada audiens.melalui platform Tik Tok

Berikut ini adalah beberapa contoh konten Islami yang umum digunakan untuk menyebarkan ajaran Islam pada media social Tik Tok :

- a. Video Ceramah ,Banyak ulama dan penceramah Islam yang mengunggah video ceramah mereka sebagai Konten hal ini dapat berupa penjelasan ajaran-ajaran Islam, tafsir Al-Qur'an, nasihat kehidupan, dan topik-topik lain yang relevan dengan agama Islam.
- b. Podcast Islami, Podcast Islami menawarkan audio ceramah, diskusi, dan wawancara tentang berbagai topik agama<sup>30</sup>.

---

<sup>30</sup> Puspita. (2020). "*Tik Tok Adalah (Pengertian), Asal, Manfaat, Efek Negatifnya*". <https://www.google.com/amp/s/pojoksosmed.com/Tik Tok akses pada 24-06-2023>

### E. Tik Tok Menurut Perspektif Teori S-O-R Skinner

Menurut Skinner (1938), perilaku dapat disebabkan oleh stimulus eksternal. Pesatnya perkembangan teknologi membuat media sosial mudah diakses oleh semua orang. Transisi ini kemudian melahirkan fenomena dan budaya baru, salah satunya adalah (budaya digital). Hal ini didukung dengan perkembangan media baru khususnya media sosial<sup>31</sup>. Media sosial Tik Tok memungkinkan remaja untuk mencari dan membagi informasi pribadi secara luas dan dalam jangka waktu yang relatif singkat. Kecepatan arus informasi dan ragam fitur yang ada pada media sosial Tik Tok membuka peluang lahirnya profesi baru yang kemudian dapat menjadi sarana komersialisasi.<sup>32</sup>

Keterkaitan teori dengan penelitian ini adalah tentang pengaruh yang diterima Remaja pengguna Tik tok saat mengakses Tik tok. (Stimulus) berupa konten (video) dapat dipahami sebagai rangsangan yang diterima oleh (Organism) remaja pengguna media sosial Tik tok yang bisa menimbulkan (Respon) berupa persepsi, perasaan acuh, suka tidak suka

Dalam konteks penelitian tentang **Respon Remaja Di Desa Air Hitam Kab. Kepahiang Tentang Konten Islami pada Media Sosial Tik Tok**, teori ini dapat dijadikan dasar untuk memahami bagaimana respon remaja yang ada di Desa Air Hitam terhadap media sosial Tik Tok dengan konten Islami yang terdapat di dalamnya dapat mempengaruhi persepsi, sikap dan perilaku remaja.

---

<sup>31</sup> SAKTI, Bulan Cahya; YULIANTO, Muchammad. *Penggunaan media sosial instagram dalam pembentukan identitas diri remaja*. Interaksi Online : HAL 490-501.

<sup>32</sup> Zein, Mohamad Fadhilah. *Panduan Menggunakan Media Sosial untuk Generasi Emas Milenial*. Mohamad Fadhilah Zein, 2019.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan tipe penelitian ini, menggunakan tipe deskriptif kualitatif, dimana peneliti mendeskripsikan atau mengonstruksi wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian. Di sini peneliti bertindak selaku fasilitator dan realitas dikonstruksi oleh subjek penelitian. Selanjutnya peneliti bertindak sebagai aktivis yang ikut memberi makna secara kritis pada realitas yang dikonstruksi subjek penelitian<sup>33</sup>.

Bogdag dan Taylor mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa verbal dan non verbal dari seseorang atau perilaku yang bisa di amati. Sedangkan Denzi dan Lonclon menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Mamik, *Metodologi kualitatif* (taman sidoarjo: Zifatman Publisier,2015), hal 5

<sup>34</sup> <http://elye.staff.umy.ac.id/desain-penelitian-kualitatif> di akses pada 20 mei 2022

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang diambil pada penelitian ini adalah Desa Air Hitam Kecamatan Ujan Mas kabupaten Kepahiang yang berada di provinsi Bengkulu.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah remaja di desa Air Hitam. Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti untuk digali informasinya.

Kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Remaja Desa Air Hitam
2. Pengguna aktif media social Tik tok
3. Mampu mengkategorikan konten-konten yang ada di media social Tik tok
4. Mengetahui perihal konten “Islami” pada Tik Tok.
5. Mengakses media social minimal 2 jam dalam sehari

## **D. Objek Penelitian**

Objek pada penelitian ini berfokus pada Respon Remaja di desa Air Hitam baik itu berupa persepsi, Perasaan dan tingkah laku tentang konten islami pada media social Tik Tok yang dapat mempengaruhi perkembangan remaja respon di sini mencakup

1. Respon Kognitif
2. Respon Afektif
3. Respon Konatif (psikomotorik)

## E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh, sumber data penelitian ini ada dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### a. Data primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti<sup>35</sup>. Sumber utama dalam objek penelitian ini adalah kalangan remaja yang ada di Desa Air Hitam Kabupaten Kepahiang yang menggunakan media sosial.

### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang digunakan peneliti untuk memperkuat argumen yang di peroleh dari pihak lain yang bersifat saling melengkapi dan data sekunder berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan yang akan di teliti.<sup>36</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

---

<sup>35</sup> Husein Umar, Metode penelitian untuk skripsi dan Tesis Bisnis, (Jakarta: Raja Grafindo Perada , 2009) hal. 42

<sup>36</sup> Wahyu Puhantara, metode penelitian kualitatif untuk Bisnis, (Yogyakarta: Gerha Ilmu 2010), hal 79

### 1. Observasi

Kegiatan observasi tidak hanya dilakukan terhadap kenyataan-kenyataan yang terlihat, tetapi juga terhadap yang terdengar. Berbagai macam ungkapan atau pertanyaan yang terlontar dalam percakapan sehari-hari juga termasuk bagian dari kenyataan yang bisa di observasi, Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran, Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat segala peristiwa ataupun fenomena mengenai respon remaja di desa Air Hitam pada media sosial Tik Tok yang terdapat konten Islam di dalamnya. Melalui teknik observasi, teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

### 2. Wawancara atau interviu

Merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab kepada objek yang bersangkutan<sup>37</sup>. teknik wawancara yang dilakukan adalah Teknik wawancara terpimpin, yaitu pewawancara hanya menggunakan tanya jawab dari semua pihak dengan garis besarnya saja.

### 3. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian akan lebih dipercaya dengan adanya dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk

---

<sup>37</sup> Ibid,hal 55

mengumpulkan data dari sumber non sani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Rekaman dapat berupa tulisan, video ataupun audio yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung.<sup>38</sup>

### **G. Analisis data**

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dimaksudkan untuk menganalisis data hasil catatan lapangan, atau dari sumber informasi yang telah diperoleh. Setelah data terkumpul maka dilakukan pengaturan, mengurutkan, mengelompokkan dan mengategorikannya, sehingga dapat dijadikan suatu tuntunan mengenai penelitian.<sup>39</sup>

### **H. Kesimpulan atau verifikasi**

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam Teknik analisis data pada bagian ini peneliti mengungkapkan kesimpulan dari data yang telah di perolah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna dari data yang di kumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan

---

<sup>38</sup> Imam Gunawan, Metodologi Penelitian Kualitatif: teori dan praktik (jakarta : PT Bumi Aksara, 2016)hlm.176

<sup>39</sup> <https://jalinankata.wordpress.com/2016/01/20/teknik-analisis-kualitatif/>. Diakses pada 20 mei 2022

**BAB IV**  
**HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN**

**A. WILAYAH PENELITIAN**

**1. Profil Desa Air Hitam**

Pada bab ini peneliti akan menguraikan seluruh hasil penelitian yang dilakukan di Desa Air Hitam Kabupaten Kepahiang Mengenai Respon remaja tentang konten islami pada media social di Desa Air Hitam. Informasi yang didapatkan merupakan hasil wawancara dengan informan penelitian hasil dokumentasi dengan arsip- arsip dan dokumen penelitian yang berkaitan dengan respon pada remaja tentang konten islami yang berada di media social

Profil Desa Air Hitam Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang

*Table IV-1*

Nama instansi	:	Desa Air Hitam
Alamat	:	Desa Air Hitam
Kecamatan	:	Ujan Mas
Kabupaten	:	Kepahiang
Provinsi	:	Bengkulu
Nama Kepala Desa	:	Rasdan Evendi

## **2. Sejarah singkat Desa Air Hitam**

Desa Air Hitam adalah nama suatu wilayah di Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang ini yang diambil dari situasi dan kondisi alam pada saat wilayah tersebut dibuka dan digarap oleh masyarakat, yang mana didaerah ini ada tiga sumber mata air yang cukup besar sehingga membentuk aliran sungai yang pada akhirnya anak sungai tersebut menyatu dan bermuara di yang biasa disebut air lanang. Satu diantara aliran sungai tersebut pernah ada zaman dulu dibuat Kolam/Tebat, akan tetapi Tebat tersebut tidak pernah bertahan, setiap dibendung pasti jebol (pecah) maka oleh masyarakat pada saat itu Tebat tersebut dinamakan Tebat Pecah. Keberadaan sungai tersebut saat ini menjadi batas wilayah Dusun I dan Dusun II.

Di atas dan di sepanjang anak sungai tersebut pada saat itu banyak ditumbuhi oleh pohon kayu KETAPANG. Dengan banyaknya daun kayu Ketapang tersebut yang jatuh ke sungai membuat perubahan warna air tersebut menjadi hitam. Dikarenakan seluruh anak sungai tersebut airnya berwarna hitam, maka oleh yang membuka areal tersebut untuk dibuat persawahan menamakan daerah tersebut AIR HITAM

Cugung Lalang, dengar terbitnya Peraturan Daerah Kabupaten Kepahing Nomor 16 Tahun 2007 tentang pembentukan Desa Taba Saling, Desa Penanjung Panjang Atas Kecamatan Tebat Karai, Desa Talang Gelompok, Desa Air Pesi, Kecamatan Seberang Musi. Desa Air Hitam, Desa Daspeta II Kecamatan Ujan Mas. Desa Sumber Sari, Desa Mekar Sari, Desa Sido Makmur Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang. (Lembaran Daerah Kabupaten Kepahiang Tahun 2007 Nomor 20) Tertanggal 5 Januari 2008, dengan

penduduk berjumlah 120 KK, dengan PJS Kepala Desa saat itu dijabat oleh Bapak Rasdan Effendi. Berdasarkan SURAT KEPUTUSAN BUPATI KEPAHIANG NOMOR 08 TAHUN 2008

### **3. Visi Dan Misi Desa Air Hitam**

#### **1. Visi Desa**

Pemerintahan Desa Air Hitam dan Masyarakat setempat sepakat bahwa Visi adalah gambaran umum dari kondisi yang ideal yang dibutuhkan oleh Desa Air Hitam di masa yang akan datang yang dicapai bersama dengan partisipasi masyarakat untuk jangka waktu tertentu. Jangka waktu sebagaimana dimaksud sesuai dengan Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 21 tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, yaitu 6 (enam) tahun. Jangka waktu dimaksud bagi Desa Air Hitam adalah dari Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2027. Adapun sesuai kesepakatan antara Pemerintah Desa Air Hitam dengan BPD Desa Air Hitam bahwa visi Desa Air Hitam adalah: MENUJU MASYARAKAT DESA YANG KOMPAK DAN DINAMIS, KREATIF, SANTUN DAN BERKEPRIBADIAN

#### **2. Misi Desa**

Selain Penyusunan Visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada di atas Misi. Pernyataan Visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat di operasionalkan / dikerjakan. Adapun Misi Desa Air Hitam adalah :

- a. Menyelenggarakan Pemerintahan yang Bersih, Terbebas dari Korupsi dan Bentuk Lainnya
- b. Menyelenggarakan Pemerintahan yang bersih, terbebas dari Korupsi dan Bentuk Lainnya
- c. Perbaikan dan peningkatan layanan sarana kesehatan dan umum
- d. Peningkatan sarana dan prasarana Pendidikan
- e. Meningkatkan keterampilan dan kualitas SDM masyarakat
- f. Pengadaan permodalan untuk usaha kecil, memperluas lapangan kerja dan manajemen usaha masyarakat
- g. Pemamfaatan SDA dan SDM secara bertanggungjawab
- h. Peningkatan kesadaran hukum bagi masyarakat
- i. Melakukan Reformasi System Kinerja Aparatur Pemerintahan Desa Guna Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat.
- j. Peningkatan Sarana dan Prasarana kerja Aparat Desa dan BPD

#### 4. Struktur pemerintahan Desa air Hitam

##### SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA

*Struktur IV-1*



## 5. Topografi Dan Demografi Desa

Desa Air Hitam adalah salah satu desa di Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu, dengan luas wilayah 135 Hektar. Jarak dari Desa ke Ibukota Kecamatan 6,5 KM, jarak dari Desa ke Ibukota Kabupaten 23,5 KM

*Table IV-2*  
Perbatasan Desa Air Hitam

Batas	Desa	Kecamatan
Sebelah barat	Desa Cugung Lalang	Kec. Ujan Mas.
Sebelah timur	Desa Tanjung Alam	Kec. Ujan Mas.
Sebelah selatan	Desa Suro Bali Kec	Kec. Ujan Mas.
Sebelah utara	Desa Lubuk Penyamun	Kec. Curup Selatan

*Sumber: RPJM Desa Air Hitam tahun 2023*

## 6. Potensi Sumber Daya Manusia

Desa Air Hitam mempunyai jumlah penduduk 536 jiwa yang terdiri dari 257 laki laki dan 279 perempuan yang terbagi dalam 2(dua) wilayah dusun dengan rincian sebagai berikut :

### a. Jumlah penduduk

*Table IV-3*

<b>Laki - Laki</b>	<b>257 orang</b>
<b>Perempuan</b>	<b>279 orang</b>
<b>Total</b>	<b>536 jiwa</b>

*Sumber: RPJM Desa Air Hitam tahun 2023*

## b. Pendidikan

Table IV-4

<b>SD</b>	<b>151 orang</b>
<b>SLTP</b>	<b>81 orang</b>
<b>SLTA</b>	<b>128 orang</b>
<b>SARJANA</b>	<b>18 orang</b>

Sumber: RPJM Desa Air Hitam tahun 2023

## Pendidikan Khusus

Table IV-5

<b>Pesantren</b>	<b>16 orang</b>
<b>Sekolah luar biasa</b>	<b>1 orang</b>
<b>Kursus keterampilan</b>	<b>14 orang</b>

Sumber: RPJM Desa Air Hitam tahun 2023

## c. Usia

Table IV-6

<b>Jumlah penduduk menurut usia</b>						
<b>0 - 3</b>	<b>4 - 5</b>	<b>6 - 12</b>	<b>13 - 24</b>	<b>25 - 59</b>	<b>60 - 69</b>	<b>70 keatas</b>
<b>19</b>	<b>11</b>	<b>61</b>	<b>143</b>	<b>270</b>	<b>21</b>	<b>11</b>

Sumber: RPJM Desa Air Hitam tahun 2023

## a. Pekerjaan

Table IV-7

<b>Buruh</b>	<b>22 orang</b>
<b>Petani</b>	<b>155 orang</b>
<b>Jasa</b>	<b>13 orsng</b>
<b>Pedagang</b>	<b>12 orsng</b>
<b>PNS</b>	<b>3 orsng</b>
<b>TNI/Polri</b>	<b>0 orsng</b>
<b>Swasta</b>	<b>15 orsng</b>

Sumber: *RPJM Desa Air Hitam tahun 2023*

## **B. Temuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian tujuan penelitian yang telah diuraikan penelitian Bab I yaitu respon remaja di desa Air Hitam tentang konten Islami pada media social Tik tok untuk mengetahui hal tersebut peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yang beragam yaitu melalui wawancara, Observasi dan Dokumentasi, Berikut akan diuraikan deskripsi hasil dari kegiatan penelitian

## **C. Profil Informan**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 10 informan yang merupakan Remaja pengguna Tik tok Di desa Air Hitam dengan rentang usia 18 - 24 tahun. Berikut data dari profil informan yang dijadikan sebagai sumber informasi pada penelitian ini

Informan pertama yaitu Afifah Dwi Febriani, dipanggil dengan nama Afifah dengan jenis kelamin perempuan berusia 21 tahun. Afifah tinggal di Dusun II Desa Air Hitam, Kecamatan Ujan Mas. Dalam hal ini Afifah merupakan pengguna aktif Tik Tok serta mengetahui perihal konten Islami dengan masa penggunaan selama 3 tahun

Informan kedua yaitu Aisyah Tri Ramadani, dipanggil dengan nama Aisyah dengan jenis kelamin perempuan berusia 20 tahun. Aisyah tinggal di Dusun II Desa Air Hitam, Kecamatan Ujan Mas. Dalam hal ini Asni merupakan pengguna aktif Tik Tok serta mengetahui perihal konten Islami dengan masa penggunaan selama 2 tahun.

Informan ketiga yaitu Niken Aulia Fransiska dengan jenis kelamin perempuan berusia 21 tahun. Niken tinggal di Dusun I Desa Air Hitam, Kecamatan Ujan Mas. Dalam hal ini Niken merupakan pengguna aktif Tik Tok serta mengetahui perihal konten Islami dengan masa penggunaan selama 3 tahun

Informan keempat yaitu Suci, dipanggil dengan nama Uci dengan jenis kelamin perempuan berusia 19 tahun. Uci tinggal di Dusun I Desa Air Hitam, Kecamatan Ujan Mas. Dalam hal ini ia merupakan pengguna aktif Tik Tok serta mengetahui perihal konten Islami dengan masa penggunaan selama 3 tahun.

Informan ke lima yaitu Faturrahman ALfariz, dipanggil dengan nama Fariz dengan jenis kelamin laki-laki berusia 19 tahun. Fariz tinggal di Dusun II Desa Air Hitam, Kecamatan Ujan Mas. Dalam hal ini ia merupakan pengguna aktif Tik Tok serta mengetahui perihal konten Islami dengan masa penggunaan selama 2 tahun.

Informan ke Enam yaitu Al Fajri, dipanggil dengan nama Fajri dengan jenis kelamin laki-laki berusia 18 tahun. Fajri tinggal di Dusun I Desa Air Hitam, Kecamatan Ujan Mas. Dalam hal ini ia merupakan pengguna aktif Tik Tok serta mengetahui perihal konten Islami dengan masa penggunaan selama 3 tahun

Informan ke Tuju yaitu Reno, dengan jenis kelamin laki-laki berusia 18 tahun. Reno tinggal di Dusun I Desa Air Hitam, Kecamatan Ujan Mas. Dalam

hal ini ia merupakan pengguna aktif Tik Tok serta mengetahui perihal konten Islami dengan masa penggunaan selama 3 tahun

Informan ke Delapan yaitu Salman Alfarizi, dipanggil dengan nama Salman dengan jenis kelamin laki-laki berusia 22 tahun. Salman tinggal di Dusun II Desa Air Hitam, Kecamatan Ujan Mas. Dalam hal ini ia merupakan pengguna aktif Tik Tok serta mengetahui perihal konten Islami dengan masa penggunaan selama 2 tahun

Informan ke Sembilan yaitu Rany Maharani, dipanggil dengan nama Rany dengan jenis kelamin perempuan berusia 20 tahun. Rany tinggal di Dusun I Desa Air Hitam, Kecamatan Ujan Mas. Dalam hal ini ia merupakan pengguna aktif Tik Tok serta mengetahui perihal konten Islami dengan masa penggunaan selama 3 tahun

Informan ke Sepuluh yaitu Adrian, dipanggil dengan nama Rian dengan jenis kelamin laki-laki berusia 18 tahun. Rian tinggal di Dusun II Desa Air Hitam, Kecamatan Ujan Mas. Dalam hal ini ia merupakan pengguna aktif Tik Tok serta mengetahui perihal konten Islami dengan masa penggunaan selama 2 tahun

## **D. Hasil penelitian**

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa terdapat respon yang ditunjukkan remaja Desa Air Hitam terhadap Konten Islami

### **1. Respon Kognitif Remaja**

Media terlibat secara aktif dalam proses penerimaan informasi dengan konteks pengetahuan yang telah dimiliki oleh remaja Desa Air Hitam. Respon kognitif terbentuk ketika remaja sebagai pengguna membaca, melihat, atau mendengar pesan-pesan komunikasi dalam suatu media.

Kategori ini terkait dengan berjalannya suatu komunikasi dengan media yang menitik beratkan pada bentuk respon dukungan dan penolakan terhadap pesan yang akan diterima. Dalam hal ini Respon Remaja pada konten Islami di media sosial Tik Tok sebagai media yang menyajikan berbagai informasi

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh Peneliti pada subjek Penelitian yaitu Afifah dalam pernyataannya bahwa ia tertarik dengan Konten Islami pada Tik Tok karena melihat story dari seorang selebgram mengenai konten Islami pada Tik Tok yang berisi tentang kisah-kisah nabi dan rosul hingga membuat ia bergabung dengan mengunduh Aplikasi Tik Tok tersebut

*“Hmm aku tau Konten Konyen Islami di Tik Tok itu dari selebgram Alwi asef, jadi dia pernah bagin video Tik Tok tentang Sejarah nabi Nuh gitu di story media sosial Instagram nya. Nah setau aku Vidio kaya gitu Cuma ada di YouTube tapi ternyata ada di Tik Tok juga. Dari situ aku*

*mulai tertarik pada Tik Tok, Setelah itu aku download deh Tik Tok di Apps Store.”<sup>40</sup>*

Dari apa yang di katakana oleh informan di sini kta dapat menyimpulkan Faktor yang mempengaruhi remaja di desa Air Hitam berasal dari faktor internal, berbeda dari pernyataan Aisyah, Niken dan Suci bahwa mereka mengetahui Tik Tok karena faktor eksternal meliputi orang terdekat yang merupakan saudara kandung yang membuat mereka pun merasa penasaran dan tertarik untuk mengunduhnya

*“Awalnya aku pake Tik Tok karena ngeliat adik aku suka main Tik Tok terus aku coba download juga, lama-kelamaan asik terus banyak konten-konten menariknya, kebetulan juga aku lebih suka ke video dibanding gambar”<sup>41</sup>*

*“Awalnya aku tau dari adikku, terus download deh. Sekarang tuh kalau lagi bosan otomatis aku bakal ngescroll Tik Tok.”*

*Aku mengetahui Tik Tok itu dari adikku, dia suka buka Tik Tok Karena kemarin dia ada hafaln surah surah pendek aku jadi penasaran emang di Tik Tok ada konten tentang ayat ayat al Qur'an terus aku coba download deh.”<sup>42</sup>*

Dalam penyampaian informasi melalui konten Islami, Subjek dalam penelitian ini mengakui bahwa mereka merasakan adanya manfaat dukungan positif yang bisa didapatkan Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada informan Afifah dalam pernyataannya bahwa karena konten Islami ia mendapatkan informasi Mengenai Ajaran ajaran, kisah-kisah, sejarah perkembangan islam di sini dapat di lihat konten islami pada Tik Tok mendapat

---

<sup>40</sup> Afifah Dwi Febriani Wawancara tanggal 26 juni 2023

<sup>41</sup> Afisyah Tri rahmadani Wawancara tanggal 26 juni 2023

<sup>42</sup> Niken Aulia Fransiska Wawancara tanggal 26 juni 2023

respon yang baik dari remaja desa air hitam dan menganggap konten tersebut sebagai sebuah pembelajaran atau informasi

*“Yang pasti memudahkan dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan ya, kita jadi tau info-info, Nah Tik Tok itu sebagai media yang informatif banget dalam membagikan informasi kayak ajaran ajaran agama pada konten islami yang ada di dalam nya”<sup>43</sup>*

Berbeda dengan pernyataan sebelumnya yang mengakui bahwa Tik Tok benar menjadi media yang Efektif dalam hal arus informasi dan pengetahuan tetapi Tik Tok memiliki sisi negatif yang kerap berlebihan dalam menyajikan informasi tersebut yang membuat mereka melakukan penolakan terhadap sisi negatifnya dengan menyaring informasi Atau pengetahuan yang didapatkan tersebut. Dalam hal itu Aisyah dan Suci mengakui menggunakan step memilih serta memilah terhadap informasi sebelum mereka konsumsi

*“Manfaatnya konten Islami lebih update ikutin zaman. Menurutku Tik Tok terkadang masih suka berlebihan dalam nampilin sebuah Konten, yang padahal biasa aja tapi malah dibuat lebih mellow dan dramatis biar banyak yang nonton, jadi ngebuat yang nonton males karena gak dapat inti pesannya gitu, jadi untuk menetralsir hal tersebut aku sih memilih untuk memilah informasi yang aku dapat. Kalo lagi butuh sesuatu biasanya aku nyari konten yang sesuai gitu, jadi tontonan aku bukan dari apa yang muncul di fyp. Menurutku kalo kayak gitu, pengguna bisa dapat feedback bukan hanya sekedar nonton aja.”<sup>44</sup>*

*“konten pada Tik Tok sekarang banyak negatifnya, tapi tetap ada sisi positifnya dan semua tergantung gimana kita gunain nya intinya harus pilih-pilih gitu. Untuk manfaat banyak yang bisa diambil, Tik Tok itu banyak konten yang berisi segala informasi dan ajaran dari tontonan*

---

<sup>43</sup> Afifah Dwi Febriani Wawancara tanggal 26 juni 2023

<sup>44</sup> Afisyah Tri rahmadani Wawancara tanggal 26 juni 2023

*positif kita bisa jadiin contoh untuk direalisasikan di kehidupan sehari-hari<sup>45</sup>.*

Dukungan dan penolakan dari dalam diri informan ditunjukkan dengan mengeliminasi informasi yang tidak dibutuhkan terhadap konten Islami. Informan yang merupakan pengguna aktif dengan bebas menggunakan dan menerima informasi pada konten yang ada di Tik Tok. Informasi berisi pesan yang diterima bergantung pada individu itu sendiri. Pada saat seseorang mendapatkan pesan, mereka harus memutuskan menerima atau menolak pesan tersebut dengan berusaha menghubungkan informasi baru yang diterimanya dengan sikap, pengetahuan dan perasaan yang telah ada sebelumnya, apalagi adanya keanekaragaman konten islami menjadikan individu harus menyaring dan mengolah untuk mendapatkan apa yang mereka butuhkan untuk kehidupannya. Jika informasi yang diterima dirasa tidak diperlukan maka cukup diketahui saja dan bisa mencari alternatif informasi lainnya.

---

<sup>45</sup> Suci Wawancara tanggal 27 juni 2023

## 2. Respon Afektif Remaja

Respon afektif merupakan sikap yang mencerminkan karakter seseorang berupa minat, perilaku, emosi dan penilaian dalam diri individu. Menurut (Ardianto, 2019) bahwa respon afektif berhubungan dengan emosi atau perasaan sedih dan senang. Respon afektif ini erat kaitannya dengan kognitif.

Kategori ini terkait dengan sumber informasi yang bisa menghasilkan sikap dan penilaian pengguna terhadap pesan yang disajikan tersebut. Sumber komunikasi dalam konten Islami yang merupakan konten kreator harus dapat dipercaya agar semakin besar peluang pesan tersebut diterima oleh pengguna.

*“Konten Islamia yang berisi ajaran Agama itu termasuk positif karena ngasih tau orang-orang soal ajaran-ajaran agama Prakti-Praktik keagamaan yang ada di dalamnya. Jadi yang nonton itu bisa mendapat manfaat dan mendapat pengetahuan.”<sup>46</sup>*

Berbeda dengan Faturrahman Alfariz, yang mengaku bahwa masih ada konten islami yang menyesatkan, membuat kitab berselisih pendapat dan berlebihan dalam menyajikan informasinya karena ia memiliki pengalaman pada konten islami yang berisi ajaran-ajaran agama yang tidak sesuai

*“Konten Islami itu bagus dari segi manfaatnya tetapi nih ya terkadang masih ada konten yang berlebihan dan terkadang kita tidak sependapat sama kita, jadi tuh pernah ada konten yang isinya tata cara ber-wudu tapi tata caranya berbeda, berbeda dari yang saya pahami atau ajarannya tidak sama kaya yang di ajarin waktu di sekolah<sup>47</sup>.”*

---

<sup>46</sup> Al Fajri Wawancara tanggal 26 juni 2023

<sup>47</sup> Faturrahman Alfariz Wawancara tanggal 26 juni 2023

Konten Islami Pada Tik Tok membuat Remaja bisa mendapatkan informasi dan pengetahuan yang sesuai dengan keinginan dengan rasa puas dan senang karena mendapatkan kebutuhan yang mereka mau, Namun bagi beberapa informan seperti Faturrahman Alfarizi, konten Islami menjadi sebuah pembelajaran bagi pengguna untuk tidak mudah percaya terhadap informasi yang didapatkan secara online. Sebelum menerima dan mengonsumsi sebuah konten harus adanya kehati-hatian fakta dan kebenarannya dalam di dalamnya, Kita harus memikirkannya dengan seksama lagi mengenai sumber yang dilihat dan dibaca bisa dipercaya atau tidak, Faktor pendidikan dapat mempengaruhi Respon remaja pada konten islami Faktor ini mencakup pemahaman mengenai apa yang ada pada isi sebuah konten dengan apa yang diketahui oleh remaja

### 3. Respon Konatif (Psikomotorik) Remaja

Respon Konatif psikomotorik berupa tindakan, kegiatan atau kebiasaan yang dikaitkan dengan perilaku nyata, Dalam penelitian ini telah dijelaskan bahwa Tik Tok menyajikan berbagai konten informatif untuk para penggunanya. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan Afifah dan Aisyah menyatakan bahwa konten Islami menjadi sarana yang dapat membantu pengguna dalam mencari informasi Ajaran dan praktik praktik Keagamaan baik itu video ceramah, penggalan ayat-ayat Al Qur'an dan masih banyak lagi

*“Konten Islami itu menjadi sarana yang membantu kita mencari informasi mengenai ajaran ajaran islam sunnah yang di ajurkan nabi dan masih banyak lagi”<sup>48</sup>*

*“Konten islami itu bentuk konten kreatif sih. Jadi aku mikir, konten islami di Tik Tok bisa di jadikan sebagai metode dalam dakwah yang efektif.”<sup>49</sup>*

Untuk mempermudah dalam mendapatkan informasi mengenai konten Islami Remaja sering memanfaatkan 3 fitur yakni beranda, *search* dan *follow*. Fitur pertama ialah beranda, sebagai pengguna Tik Tok tidak akan asing dengan fitur tersebut karena fitur tersebut terdapat pada halaman awal. Fitur beranda digunakan pengguna untuk bisa melihat semua jenis konten yang terdapat pada Tik Tok yang dikenal dengan sebutan FYP atau *for your page*. Konten video Tik Tok yang ditampilkan dalam FYP telah disesuaikan dengan selera pribadi setiap pengguna dengan tujuan ialah memberikan rekomendasi video yang relevan kepada pengguna sehingga mereka menemukan konten yang dibutuhkan dan menginspirasi mereka

---

<sup>48</sup> Afifah Dwi Febriani Wawancara tanggal 26 juni 2023

<sup>49</sup> Afisyah Tri rahmadani Wawancara tanggal 26 juni 2023

Cara kerja FYP ialah berdasarkan konten-konten yang disukai pengguna dengan berpacu pada tiga kategori utama, yaitu interaksi yang dilakukan, informasi video, serta pengaturan akun. Interaksi pengguna dilakukan dengan memberi komentar, *like* dan berbagi link atau tautan melalui *direct message*, lalu informasi video berupa keterangan yakni caption, suara dan hastag kemudian Tik Tok menggabungkan informasi tersebut dengan menyesuaikan berdasarkan pengaturan *smartphone* masing-masing pengguna. Intinya ialah konten yang ditampilkan di FYP bukan mengenai sesuatu yang populer atau viral, melainkan lebih kepada hal-hal yang disukai pengguna berdasarkan informasi aktivitas saat menggunakan aplikasi Tik Tok

Dalam hal ini memunculkan reaksi yang ditunjukkan informan mengaku dalam wawancara Salman Alfarizi mengatakan bahwa dalam fitur beranda atau FYP mereka pernah muncul konten Islami.

*“Sering banget muncul di FYP ku, dengan munculnya konten kayak lantunan solawat gitu buat hati jadi adem jadi konten konten kaya gitu bagus kita jadi bisa ikut solawat bareng”*<sup>50</sup>

Hal ini sesuai dengan respon psikomotorik yang mana Ketika sebuah stimulus di berikan kepada remaja maka remaja tersebut cenderung untuk mengikutinya

Fitur *search* digunakan untuk mencari, mengelompokan dan menyaring konten-konten yang tersedia untuk lebih memudahkan remaja dalam mencari sebuah informasi. Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh Afifah ia

---

<sup>50</sup> *Salman Alfarizi* Wawancara tanggal 26 juni 2023

memberi pernyataan bahwa ia melakukan *search* ketika ia ingin mencari konten tentang kisah kisah nabi dan rosul yang menurutnya menarik

*“Aku melakukan search kalau lagi nyari Konten konten tentang perjalanan nabi dalam menyebarkan islam. Biasanya searchnya langsung aku ketik aja gitu misal ‘kisah rosul’. Nah dari situ bakal banyak keluar berbagai konten referensi mengenai kisah kisah nabi dan rosul.”<sup>51</sup>*

Dalam hal ini fitur dengan bebas digunakan pengguna dengan kegunaannya masing-masing. Pengguna bisa memilih untuk menggunakan atau tidak terhadap fitur yang tersedia. Fitur yang dibuat oleh Tik Tok berfungsi untuk memudahkan penggunaanya ketika mereka menggunakan Tik Tok dalam keseharian mereka

#### **4. Faktor Yang Mempengaruhi Respon Remaja Pada Konten Di Tik Tok**

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi respons remaja terhadap konten islami di media sosial Tik Tok faktor pendidikan, agama, pengetahuan, dan lingkungan keluarga sangat mempengaruhi stimulus yang akan di terima

*“Tau sih Konten islam tapi menurut ku banyak konten konten yang berbau agama kadang tidak sama dengan apa yang saya dapatkan di di sekolah contohnya pada konten yang membahas tentang tata cara berwudu pada konten itu mengatakan kalau membaca niat wudu itu sesudah membasuh muka sedangkan yang di ajarkan di sekolah baca niat wudu itu sebelum mencuci tangan” (Al Fajri)<sup>52</sup>*

---

<sup>51</sup> Afifah Dewi Febriani Wawancara tanggal 26 juni 2023

<sup>52</sup> Al Fajri Wawancara tanggal 26 juni 2023

Latar belakang dan pendidikan yang kuat cenderung lebih terbuka dan responsif terhadap konten Islami. Mereka mungkin memiliki pemahaman yang lebih baik tentang ajaran dan nilai-nilai agama, sehingga lebih mampu mengapresiasi dan merespons konten Islami dengan positif

*“konten Islami Di Tik Tok ,sering ketemu atau lewat di beranda Tik Tok ku tapi sering ku skip karno kurang tertarik samo konten konten agama ,Tertariknyo sih lebih ke informasi mengenai game esport tapi terkadang ado sih konten yang berbau agama ku tonton sampai habis jadi menurut ku konten yang konsep nyo lebih keagama ado waktu-waktu tertentu untuk mengonsumsinyo” (Reno)<sup>53</sup>*

Faktor pengaruh sosial juga dapat mempengaruhi respons remaja terhadap konten Islami di Tik Tok. Remaja mungkin terpengaruh oleh teman sebaya, keluarga, atau komunitas online yang mendorong penggunaan konten atau memberikan dukungan terhadapnya. Pengaruh negative dari lingkungan sosial dapat mendorong respons yang negativ terhadap konten

Seperti yang disampaikan oleh subjek, konten Islami bukan hanya konten yang dibagikan kepada banyak orang. Tetapi yang juga mendapatkan respon dari banyak orang. Perhatian dan respon baik berupa pujian suka tidak suka akan menarik perhatian orang lain untuk mengkonsumsi konten tersebut. Jika menuai respon atau tanggapan positif maka bukan tidak mungkin konten tersebut akan mempengaruhi individu. Salah satu contoh konten Islami pada media social Tik Tok yang dipaparkan pada subjek adalah konten ialah konten pada akun Tik Tok Ustad Hendy Bonny (@ustadzhandybonny)

---

<sup>53</sup> Reno Wawancara tanggal 26 juni 2023

*“konten Islami di Tik Tok ya, sering sih lewat di beranda, suka kalua konten ya ustad hendy bony kontenya menarik ustad yang menurut ku gaul pernah tu liat di videonya cara dia nyampain dakwah dengan versi kekinian” (Rany Maharany)<sup>54</sup>*

*“keren kalua konten dari Tik Tok nyo ustad ko kalua dak salah ustad ko suko disebut ustad milenial pernah kemaren kontenyo aku bagikan ke orang orang penyampayan pesan nyo menarik cocok untuk kito yang masih mudo ko, jadi kalua ketemu konten konten dari ustad ko pasti aku like” (Adrian)<sup>55</sup>*

Dari hasil pengamatan faktor Otoritas dapat mempengaruhi respon Remaja terhadap suatu konten yang dapat membuat remaja tertarik bahkan acuh peduli atau tidak peduli, Sebuah konten pada media social Tik Tok, tidak hanya terfokus pada isi konten tetapi juga pada sosok yang ada dikonten tersebut. Pihak yang lebih bertanggung jawab untuk membuat sebuah konten menjadi menarik adalah sosok yang ada pada konten, Pemilik konten yang akan memicu Respon masyarakat yang mengonsumsi konten tersebut

---

<sup>54</sup> Rany Maharany Wawancara tanggal 26 juni 2023

<sup>55</sup> Adrian Wawancara tanggal 26 juni 2023

## E. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, tahap pembahasan hasil penelitian adalah tahap dimana dilakukan analisis data. Langkah ini, yang dilakukan setelah wawancara dari informan, merupakan tahap pengolahan data yang telah peneliti peroleh. Peneliti mendapatkan beberapa hasil temuan dari penelitian ini. Beberapa hasil yang ditemukan oleh peneliti adalah:

Respon Remaja pada konten Islami di Tik Tok dalam penelitian ini berdasarkan tiga bentuk dari respon itu sendiri yaitu pertama, respon kognitif karena konteks pengetahuan yang telah dimiliki oleh pengguna yang terbentuk saat pengguna membaca, melihat, atau mendengar pesan-pesan komunikasi dalam suatu media. Respon kognitif ditunjukkan dengan terdapatnya faktor internal berasal dari diri sendiri dan eksternal berasal dari lingkungan disekitar Remaja, dalam hal ini penggunaan aplikasi Tik Tok terjadi karena informan memilih Tik Tok sebagai media yang membantu mereka untuk mendapatkan informasi.

Informan mendapatkan dukungan positif dalam penyampaian informasi konten Islami berupa informasi terkini dari berbagai tempat didunia, tetapi arus informasi yang semakin update setiap harinya membuat media memiliki sisi negatif yang dirasakan informan seperti berlebih dan perbedan pendapat dari informasi, atau ajaran yang disajikan. Hal tersebut membuat informan melakukan penolakan dengan menyaring informasi sebelum benar-benar akan mereka konsumsi dalam keseharian. Dalam hal ini informan menunjukkan dukungan atau penolakan sebagai gambaran dalam menerima atau menolak sebuah pesan yang datang padanya dengan berusaha menghubungkan,

menyaring, serta mengolah informasi satu dengan informasi baru dengan pengetahuan dan perasaan yang memang ada dalam diri individu itu sendiri. Karena hal ini informan yang merupakan pengguna Tik Tok bisa memilih dan menerima informasi yang berguna, penting dan bermanfaat untuk diri mereka sendiri dan kehidupan mereka

Kedua, respon afektif merupakan sikap yang mencerminkan karakter seseorang berupa minat, perilaku, emosi dan penilaian terhadap suatu objek. Respon afektif yang ditunjukkan Remaja terhadap konten yang mereka konsumsi berdasarkan sumber media yang menyajikan konten Islami yang menarik membuat informan bertanya apakah yang ada pada konten tersebut sesuai dengan ajaran yang sebenarnya. Dibuktikan dari salah satu informan Faturrahman Alfariz yang mengaku bahwa masih ada konten islami yang menyesatkan, membuat kitab berselisih pendapat dan berlebihan dalam menyajikan informasinya.

Ketiga, respon psikomotorik merupakan tindakan, kegiatan atau kebiasaan yang dikaitkan dengan perilaku nyata. Konten Islami telah menjadi konten informatif yang menghadirkan rekomendasi Konten untuk Remaja yang membantu mereka dalam mencari konten yang diinginkan karena dapat dengan mudah diakses kapanpun dan dimanapun. Respon yang ditunjukkan bahwa konten Islami sangat recommended bagi Remaja yang membutuhkan referensi mengenai ajaran ajaran atau prakti praktik keagamaan konten islami mampu menarik perhatian informan dengan menunjukkan respon positif dengan mengakui terhadap konten terkait.

Dalam hal ini informan sering memanfaatkan 3 fitur utama dalam membantu mendapatkan informasi secara cepat yakni pertama fitur beranda (FYP) disesuaikan dengan preferensi masing-masing berdasarkan interaksi dilakukan informan dengan memberi komentar, like dan berbagi link atau tautan melalui direct message, serta pengaturan akun yang disunting oleh setiap pengguna, lalu kedua fitur search digunakan informan untuk mencari, mengelompokkan dan menyaring konten yang dibutuhkan berdasar kehendak informan itu sendiri dengan memasukkan kata kunci ataupun tagar (hashtag) #Islami,

Faktor yang mempengaruhi respon remaja desa air Hitam terhadap konten islami di Tik tok yang pertama pada faktor pendidikan Tingkat pemahaman agama yang lebih tinggi atau kurang dapat membuat mereka lebih tertarik dan lebih terbuka terhadap konten Islami serta dapat memahami pesan-pesan yang disampaikan dengan lebih baik Faktor ini berkaitan dengan respon Afektif yang mana pemamahamn mereka terhadap sesuatu hal dapat mempengaruhi persepsi atau bahkan terjadi penolakan pada saat mereka menerima rangsangan berupa konten pada Tik tok

Dan faktor yang ke dua ialah faktor social Faktor seperti keluarga, teman sebaya, dan lingkungan komunitas dapat memengaruhi bagaimana mereka merespons konten Islami di Tik Tok, sebagai contoh pada hasil wawancara, Reno mengatakan kurang tertarik dengan konten yang berbau agama karena ia lebih menyukai konten yang isinya mengenai dunia esport hal ini di pengaruhi oleh komunitas yang di ikuti oleh Reno

Faktor yang ke empat adalah Otoritas Jika orang-orang yang ada dalam konten Islami di Tik Tok dianggap sebagai otoritas atau tokoh yang dihormati atau lebih di kenal oleh remaja di desa Air Hitam, remaja mungkin lebih cenderung merespons dengan baik dan mengikuti saran atau pesan yang disampaikan dengan kata lain orang yang ada dalam sebuah konten dapat mempengaruhi remaja dalam penerimaan stimulus

Respon Remaja di Desa Air Hitam terhadap konten islami yang ada di Tik Tok dapat kita jelaskan menggunakan teori S-O-R Hal ini dikarenakan adanya tindakan yang diambil oleh pengguna (remaja) sebagai tanggapan terhadap stimulus yang mereka lihat. Ini termasuk menonton video, menyukai, mengomentari, membagikan.

Dalam konteks teori S-O-R, Tik Tok dapat dijelaskan sebagai berikut Stimulus pada penelitian ini diasosiasikan dengan konten yang diunggah oleh ustad Handy Bonny. Konten yang diunggah tersebut berisi mengenai ajaran-ajaran islam praktik-praktik keagamaan, Organism berupa kalangan remaja yang ada di desa Air Hitam yang mengetahui tentang konten tersebut, dan Respon berupa tanggapan, perhatian, dan ketertarikan Remaja mengenai konten

Skinner merumuskan perilaku sebagai respon atau tanggapan individu terhadap suatu stimulus atau rangsangan dari luar. Karena perilaku-perilaku ini terjadi dalam proses stimulasi tersebut di respon. Skinner mengemukakan bahwa ketika seseorang memberikan respons tertentu terhadap kondisi tertentu,

dan respons tersebut diperkuat, maka individu cenderung mengulangi perilaku tersebut. Penguatan ini dapat berupa penguatan positif atau penguatan negatif.

Penguatan positif terjadi ketika suatu stimulus atau konsekuensi yang menyenangkan diberikan setelah perilaku yang diinginkan. Misalnya, dalam konteks Tik Tok, jika seorang pengguna mengonsumsi video yang sesuai dengan kebutuhannya maka pengguna tersebut mungkin akan terpaku pada video yang serupa di masa depan.

Di sisi lain, penguatan negatif terjadi ketika stimulus yang tidak diinginkan dihilangkan setelah perilaku yang diinginkan terjadi. Misalnya, jika seorang pengguna menonton video yang membuatnya merasa tidak senang, dan kemudian ia melakukan "scroll" ke video berikutnya yang lebih menarik, pengalaman positif ini dapat berfungsi sebagai penguatan negatif dan meningkatkan kecenderungan pengguna untuk melanjutkan perilaku "scrolling" dalam pencarian video yang lebih menyenangkan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang respon remaja Desa Air Hitam Kabupaten Kepahiang Tentang konten Islami di media sosial Tik Tok dan Faktor yang mempengaruhinya adalah sebagai berikut :

- a. Respon Remaja di Desa Air Hitam dapat dikaji menggunakan tiga bentuk, pertama respon kognitif ditunjukkan saat pengguna melihat, mendengar atau membaca terkait konten Islami yang didapatkan dengan melakukan dukungan dan penolakan sebagai bentuk gambaran dalam menerima atau menolak informasi terkait yang membuat remaja melakukan pembatasan dengan menyaring, mengolah dan menghubungkan informasi satu dengan informasi lainnya diikuti dengan pengetahuan dan perasaan dalam diri individu. Kedua, respon afektif menggambarkan sikap, minat, emosi dan penilaian dalam konten Islami yang mereka konsumsi sebagai sumber media yang menyajikan ajaran atau informasi mengenai agama islam, Dalam hal ini ditunjukkan pengguna dengan perasaan senang dan puas karena konten yang di sajikan sesuai dengan apa yang mereka inginkan atau sesuai dengan apa yang mereka ketahui di masa sebelumnya Selanjutnya terakhir yang ketiga respon psikomotorik yang menggambarkan perilaku, tindakan atau kebiasaan remaja dalam menggunakan Tik Tok dan terdapat konten islami di dalamnya yang ditunjukkan dengan respon positif terhadap konten tersebut sebagai media recommended bagi remaja yang membutuhkan referensi tentang konteks ajaran islam. Dalam hal ini

ditunjukkan pengguna dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia untuk mempermudah dan mempercepat dalam mendapatkan suatu informasi, fitur tersebut seperti fitur (FYP), fitur search, fitur hastag seperti #AjaranIslam, dan fitur follow

- b. Faktor yang sangat mempengaruhi remaja di desa air hitam tertarik atau menyukai konten Islami di media social Tik Tok di pengaruhi oleh otoritas atau siapa yang ada didalam pesan atau konten dan siapa yang menyampaikan pesan atau konten, responden juga menjelaskan bahwa ada banyak konten creator yang menyajikan konten Islami, disini ada sekitar lima responden yang mengaku lebih tertarik pada konten yang di bagikan oleh Ustad Hendey Bony dengan alasan karakteristi dan gaya penyampaian pesan yang bergaya kekinian

Beberapa remaja merespons dengan antusiasme, inspirasi, dan keterhubungan dengan nilai-nilai agama yang disampaikan dalam konten Islami. Mereka dapat merasa terinspirasi untuk meningkatkan praktik keagamaan mereka, memperdalam pemahaman tentang agama, Namun, ada juga remaja yang merespons dengan ketidakacuhan, ketidak tertarikan, atau keengganan terhadap konten Islami. Mereka mungkin tidak tertarik dengan konten tersebut, merasa kurang terhubung dengan pesan yang disampaikan, atau memiliki keyakinan dan pandangan yang bertentangan dengan isi konten tersebut

## **B. Saran dan rekomendasi**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai Respon Remaja sebagai pengguna Tik Tok dengan konten Islami Di dalamnya, dengan ini peneliti memberi saran dan rekomendasi, antara lain:

1. Untuk Remaja pengguna Tik Tok di Air Hitam diharapkan agar lebih bijak dan hati-hati dalam menerima informasi karena masih banyaknya konten Islami yang suka melebih-lebih maupun berbohong terhadap isi konten yang terkesan dramatis hanya untuk mendapatkan views.
2. Peneliti berharap agar konten Islami bisa terus berkembang dan bervariasi agar selalu bisa membantu penggunanya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan informasi yang lebih detail mengenai pembahasan ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Ramadhan, R, '*Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Baru di Zaman Digital*', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (2020), pp. 523
- Yuliana, Y, '*Respon Masyarakat Suda Terhadap Eksistensi BNI Syariah Kabupaten Enrekang*' *Doctoral dissertation, IAIN Parepare*, (2021).
- Reno Wawancara tanggal 26 juni 2023
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000)
- Niken Aulia Fransiska Wawancara tanggal 26 juni 2023
- Cahyono, A. S. (2018). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Publiciana*,
- Al Fajri Wawancara tanggal 26 juni 2023
- Yusuf al-Qardawi, *Halal dan Haram*, Penerjemah: *Abu Sa'id alFalahi dan Aunur Rafiq Shaleh Tamhid*, Cet. 9 (Jakarta: Robbani Press, 2010),
- Faturrahman Alfariz Wawancara tanggal 26 juni 2023
- Daon001. (2018). "Ini Penyebab Kominfo Putuskan Blokir Tik Tok." *Kominfo*.[https://kominfo.go.id/content/detail/13331/inipenyebab-kominfo-putuskan-blokir-Tik Tok/0/sorotan\\_media](https://kominfo.go.id/content/detail/13331/inipenyebab-kominfo-putuskan-blokir-Tik-Tok/0/sorotan_media).
- Salman Alfarizi Wawancara tanggal 26 juni 2023
- Deriyanto, D. & Qorib, F. (2018). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Tik Tok. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*
- Hikmawati, S. A. & Farida, L. (2021). Pemanfaatan Media Tik Tok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang. *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*
- Rany Maharany Wawancara tanggal 26 juni 2023

Zein, Mohamad Fadhilah. *Panduan Menggunakan Media Sosial untuk Generasi Emas Milenial*. Mohamad Fadhilah Zein, 2019.

Suci Wawancara tanggal 27 juni 2023

Alawiyah, Tuti. Analisis Gaya Komunikasi Habib Husein Ja'far Al-Hadar Dalam Konten Youtube "Pemuda Tersesat". Diss. UIN Ar-Raniry, 2022

Elizabeth B. Hurlock, Psikologi Perkembangan, (Jakarta: Erlangga,2003), hal.206

Bimo, Walgito, 'Psikologi Umum' (Yogyakarta: Yasbit Fakultas Psikologi UGM, 2000),

Setiadi, Ahmad. "Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi." Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika VOL 16.2 (2016)

Purbohastuti, A. W. JURNAL. *Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi*. Tirtayasa Ekonomika, VOL 12

Afisyah Tri rahmadani Wawancara tanggal 26 juni 2023

IZZA, Ismatul. Media Sosial, *Antara Peluang dan Ancaman dalam Pembentukan Karakter Anak Didik di Tinjau dari Sudut Pandang Pendidikan Islam*. At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan, 2019

Deslima Yosiena Duli. "Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung"

Afifah Dwi Febriani Wawancara tanggal 26 juni 2023

Jalaludin Rahmat, Psikologi Komunikasi effect stimulus, Bandung: Remaja Rosdakarya. 1999. Hal. 118 – 119

Puspita. (2020). "Tik Tok Adalah (Pengertian), Asal, Manfaat, Efek Negatifnya"

Forbes, 'Tik Tok: Why The Enormous Success?' 2020 [accessed 15 April 2022]

# LAMPIRAN



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
 Nomor: 303 Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI  
 DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;  
 b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;  
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;  
 4. Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi  
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022 tanggal 18 April 2022 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026;  
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0316/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Istitut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam tanggal 22 November 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan  
 Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Menunjuk Saudara :
- |   |                            |                         |
|---|----------------------------|-------------------------|
| : | 1. Dita Verolyna, M.I.Kom. | : 19851216 201903 2 004 |
| : | 2. Dete Konggoro, M.I.Kom. | : 2028108602            |
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N a m a : Al Fadhil Fatim. A  
 N i m : 19521003  
 Judul Skripsi : Respon Kalangan Remaja Di Desa Air Hitam Kabupaten Kepahiang Terhadap Media Sosial Yang Berisi Konten Islami
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup  
 tanggal 26 Mei 2023



Tembusan :

1. Bendahara IAIN Curup;
2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
3. Dosen Pembimbing I dan II;
4. Prodi yang Bersangkutan;
5. Layanan Satu Atap (L1);
6. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jalan Dr. AK Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7003044  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-mail: -

Nomor : 296 /In.34/FU/PP.00.9/06/2023  
Sifat : Penting  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

27 Juni 2023

Yth. Kepala Desa Air Hitam Kab. Kepahiang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

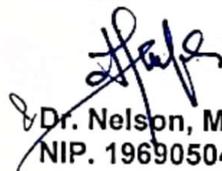
Dalam rangka penyusunan Skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Al Fadhil Fathin. A  
NIM : 19521003  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul Skripsi : Respon Kalangan Remaja di Desa Air Hitam Kab. Kepahiang  
Terhadap Media Sosial Yang Berisi Konten Islami  
Waktu Penelitian : 27 Juni s.d 27 September 2023  
Tempat Penelitian : Desa Air Hitam Kab. Kepahiang

mohon kiranya Bapak memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Dekan.

  
Dr. Nelson, M.Pd.I  
NIP. 19690504 199803 1 006

## PEDOMAN WAWANCARA

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN WAWANCARA	INFORMAN
1	Respon remaja desa air hitam kabupaten kepahiang tentang konten Islami pada media social tiktok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagai Remaja desa Air Hitam pengguna aktif media social tik tok apakah mengetahui perihal konten Islami yang ada di tik tok ?</li> <li>2. Bagaimana cara mengkatogorikan konten Islami yang ada di media social tik tok</li> <li>3. Bagaimana bentuk respon terhadap konten Islami yang ada di tik tok</li> <li>4. Konten silami seperti apa yang membuat tertarik atau lebih dominan di sukai?</li> <li>5. Alasan jika tertarik atau menyukai konten Islami yang ada di media social tik tok</li> <li>6. Alasan jika tidak tertarik atau melakukan penolakan terhadap konten Islami yang ada</li> </ol>	Remaja Desa Air Hitam
2	Factor yang mempengaruhi Respon remaja desa air hitam kabupaten kepahiang tentang konten Islami pada media social tiktok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adakah factor yang menjadi pendukung dalam proses respon baik itu berupa ketertarikan dalam media social tiktok yang berisi konten Islami di dalam nya</li> <li>2. Jika ada seperti apa contohnya</li> </ol>	Remaja Desa Air Hitam

		<p>3. Adakah factor yang menghambat dalam proses repon remaja desa Air Hitam terhadap konten Islami yang ada di media social tik tok</p> <p>4. Jika ada berikan contohnya</p> <p>5. Dan berikan alasan mengapa factor tersebut dikatakan dapat mempengaruhi respon remaja Remaja Desa Air Hitam baik berupa ketertarikan maupun penolakan</p>	
--	--	---	--



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : ALFADHIL FATHIN ADRIKER  
 NIM : 19521003  
 FAKULTAS/PRODI : KOMUNIKASI Penyetaan Islam

PEMBIMBING I : DITA VEROLYNA . M. I . Kom  
 PEMBIMBING II : PETE KANGGORO . M. I . Kom  
 JUDUL SKRIPSI : Respon Remaja Desa Air Hitam Kabupaten Kepahang Tentang Konten Islam pada Media Sosial Tiktok

- Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2:
- Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan:
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan di- barapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : ALFADHIL FATHIN ADRIKER  
 NIM : 19521003  
 FAKULTAS/PRODI : KOMUNIKASI PENYETAAN ISLAM (PUAD)

PEMBIMBING I : DITA VEROLYNA . M. I . Kom  
 PEMBIMBING II : PETE KANGGORO . M. I . Kom  
 JUDUL SKRIPSI : Respon Remaja Desa Air Hitam Kabupaten Kepahang Tentang Konten Islam pada Media Sosial Tiktok

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

DITA VEROLYNA . M. I . Kom  
 NIP. 198512162019032004

Pembimbing II,

PETE KANGGORO . M. I . Kom  
 NIP. 2028108602



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	18/06 2023	Latar belakang Pendahuluan Bab II tambah isi dan referensi	<i>M</i>	<i>Dir</i>
2	19/06 2023	Definisi remaja, definisi Respon Kategori remaja dan jenis jenis respon	<i>M</i>	<i>Dir</i>
3	21/06 2023	Tambah referensi si dari sumber sumber	<i>M</i>	<i>Dir</i>
4	29/06 2023	Tambahkan tiga jenis respon Rumusan Masalah dengan teori	<i>M</i>	<i>Dir</i>
5	09/07 2023	Acc Bab 1 23	<i>M</i>	<i>Dir</i>
6	14/07 2023	Bab Iv Temuan lapangan dan hasil Penelitian	<i>M</i>	
7	15/07 2023	Ekspetasi dan realita Remaja yang ada di desa Air Hitam	<i>M</i>	
8	17/07 2023	Acc	<i>M</i>	



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	05/06 2023	Stematika Penulisan Latar belakang pendahuluan	<i>Dir</i>	<i>Dir</i>
2	14/06 2023	Sitematika Penulisan Rumusan Masalah	<i>Dir</i>	<i>Dir</i>
3		Rferensi ditambah dan Lanjut BAB I dan II	<i>Dir</i>	<i>Dir</i>
4		Lanjutkan Penelitian BAB III dan IV	<i>Dir</i>	<i>Dir</i>
5		Teori yang digunakan dan metode Penelitian kuantitatif/kualitatif	<i>Dir</i>	<i>Dir</i>
6			<i>Dir</i>	<i>Dir</i>
7			<i>Dir</i>	<i>Dir</i>
8				

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Menerangkan dengan sebenarnya.

Nama :

Jabatan :

Menerangkan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : Al Fadhil Fathin Adzikri

Nim : 19521003

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Prodi : Komuninkasi Penyiaran Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul  
**“Respon Remaja Desa Air Hitam Kabupaten Kepahiang Tentang Konten  
Islami Pada Media Sosial Tik Tok”**

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat  
digunakan sebagaimana mestinya

Kepahiang, 2023

Responden wawancara

( \_\_\_\_\_ )

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Menerangkan dengan sebenarnya.

Nama : Salman Al Farizi

Jabatan : Remaja

Menerangkan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : Al Fadhil Fathin Adzikri

Nim : 19521003

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Prodi : Komuninkasi Penyiaran Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul

**“Respon Remaja Desa Air Hitam Kabupaten Kepahiang Tentang Konten Islami Pada Media Sosial Tik Tok”**

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Kepahiang, 2023

Responden wawancara

  
(Salman Al Farizi)

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Menerangkan dengan sebenarnya.

Nama : Fajri

Jabatan : -

Menerangkan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : Al Fadhil Fathin Adzikri

Nim : 19521003

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Prodi : Komuninkasi Penyiaran Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul  
**“Respon Remaja Desa Air Hitam Kabupaten Kepahiang Tentang Konten  
Islami Pada Media Sosial Tik Tok”**

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat  
digunakan sebagaimana mestinya

Kepahiang, 2023

Responden wawancara



( Fajri )

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Menerangkan dengan sebenarnya.

Nama : Suci

Jabatan : Remaja.

Menerangkan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : Al Fadhil Fathin Adzikri

Nim : 19521003

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Prodi : Komuninkasi Penyiaran Islam

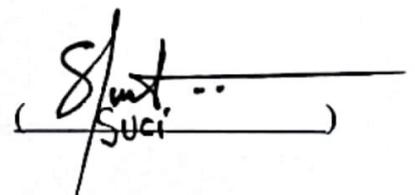
Telah melakukan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul

**“Respon Remaja Desa Air Hitam Kabupaten Kepahiang Tentang Konten Islami Pada Media Sosial Tik Tok”**

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Kepahiang, 2023

Responden wawancara

  
( Suci )

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Menerangkan dengan sebenarnya.

Nama : Rany Maharany

Jabatan : Remaja

Menerangkan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : Al Fadhil Fathin Adzikri

Nim : 19521003

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Prodi : Komuninkasi Penyiaran Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul

**“Respon Remaja Desa Air Hitam Kabupaten Kepahiang Tentang Konten**

**Islami Pada Media Sosial Tik Tok”**

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Kepahiang, 2023

Responden wawancara

  
(Rany Maharany)

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Menerangkan dengan sebenarnya.

Nama : *Reno.*

Jabatan : *Remaja*

Menerangkan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : Al Fadhil Fathin Adzikri

Nim : 19521003

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Prodi : Komuninkasi Penyiaran Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul

**“Respon Remaja Desa Air Hitam Kabupaten Kepahiang Tentang Konten  
Islami Pada Media Sosial Tik Tok”**

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat  
digunakan sebagaimana mestinya

Kepahiang, 2023

Responden wawancara

  
( Reno )

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Menerangkan dengan sebenarnya.

Nama : Attahr. Rahman Al Pariz.

Jabatan : -

Menerangkan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : Al Fadhil Fathin Adzikri

Nim : 19521003

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Prodi : Komuninkasi Penyiaran Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul

**“Respon Remaja Desa Air Hitam Kabupaten Kepahiang Tentang Konten  
Islami Pada Media Sosial Tik Tok”**

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat  
digunakan sebagaimana mestinya

Kepahiang, 2023

Responden wawancara

Attahr. Rahman Al Pariz.

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Menerangkan dengan sebenarnya.

Nama : Niken Aulia Fransiska.

Jabatan : Remaja.

Menerangkan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : Al Fadhil Fathin Adzikri

Nim : 19521003

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Prodi : Komuninkasi Penyiaran Islam

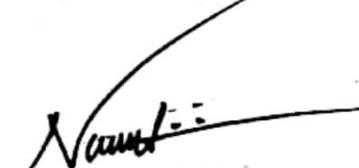
Telah melakukan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul

**“Respon Remaja Desa Air Hitam Kabupaten Kepahiang Tentang Konten Islami Pada Media Sosial Tik Tok”**

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Kepahiang, 2023

Responden wawancara

  
Niken Aulia Fransiska.

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Menerangkan dengan sebenarnya.

Nama : Adrian .

Jabatan : Remaja .

Menerangkan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : Al Fadhil Fathin Adzikri

Nim : 19521003

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Prodi : Komuninkasi Penyiaran Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul

**“Respon Remaja Desa Air Hitam Kabupaten Kepahiang Tentang Konten  
Islami Pada Media Sosial Tik Tok”**

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat  
digunakan sebagaimana mestinya

Kepahiang, 2023

Responden wawancara

  
( Adrian . )

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Menerangkan dengan sebenarnya.

Nama : AFIFAH Dwi Febriani

Jabatan : Remaja.

Menerangkan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : Al Fadhil Fathin Adzikri

Nim : 19521003

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Prodi : Komuninkasi Penyiaran Islam

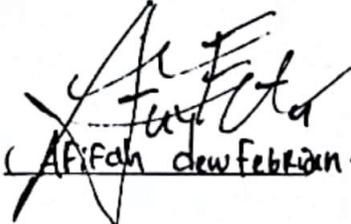
Telah melakukan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul

**“Respon Remaja Desa Air Hitam Kabupaten Kepahiang Tentang Konten Islami Pada Media Sosial Tik Tok”**

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Kepahiang, 2023

Responden wawancara

  
AFIFAH dwi febriani.

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Menerangkan dengan sebenarnya.

Nama : Aisyah Iki Ramadan.

Jabatan : Remaja

Menerangkan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : Al Fadhil Fathin Adzikri

Nim : 19521003

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Prodi : Komuninkasi Penyiaran Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul

**“Respon Remaja Desa Air Hitam Kabupaten Kepahiang Tentang Konten Islami Pada Media Sosial Tik Tok”**

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Kepahiang, 2023

Responden wawancara

  
(Aisyah Iki Ramadan)

DOKUMENTASI PENELITIAN

